

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN MINAT SISWA KELAS KHUSUS YAMAHA  
MELANJUTKAN SEKOLAH KE PERGURUAN TINGGI  
JURUSAN OTOMOTIF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Disusun Oleh :  
Cecep Haryatno  
NIM. 08504241031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR SKRIPSI

“Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa Kelas  
Khusus Yamaha Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif

SMK PIRI 1 Yogyakarta ”

Ceccep Haryatno  
NIM. 08504241031

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

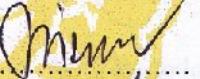
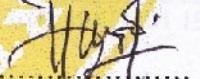
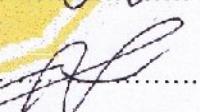
Tanggal 26 Agustus 2013

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar

Tanda Tangan

Tanggal

- |                       |                        |  |       |
|-----------------------|------------------------|--|-------|
| 1. Ketua Penguji      | : Noto Widodo, M.Pd.   |  | ..... |
| 2. Sekretaris Penguji | : Martubi, M.Pd., M.T. |  | ..... |
| 3. Penguji Utama      | : Sukaswanto, M.Pd.    |  | ..... |

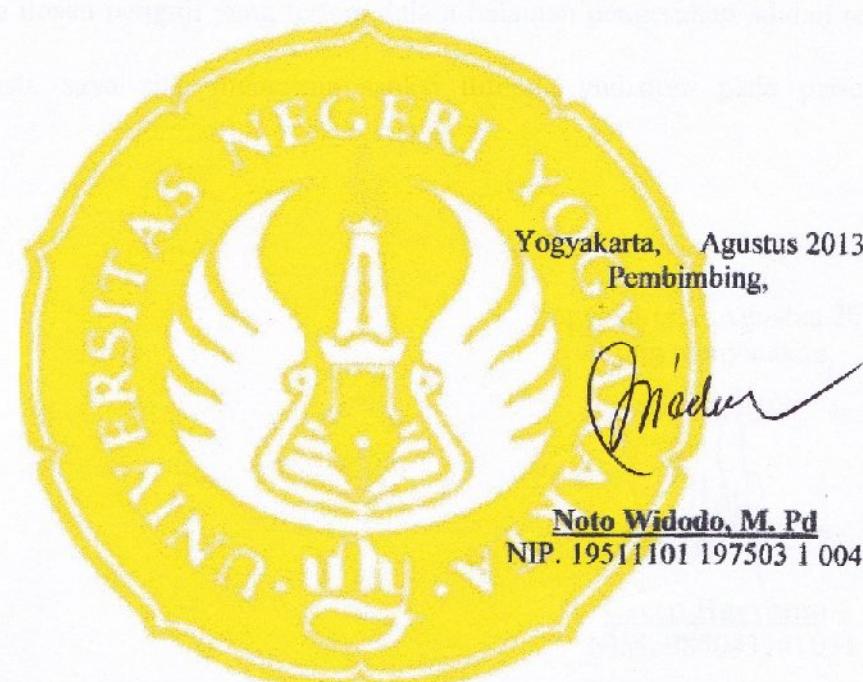
Yogyakarta,.....

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Yogyakarta



## PERSETUJUAN

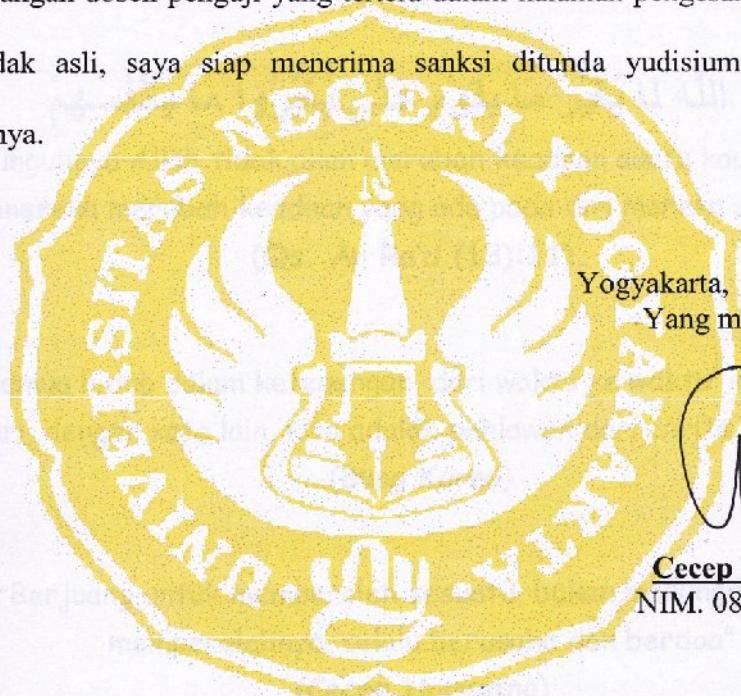
Skripsi yang berjudul “IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MINAT SISWA KELAS KHUSUS YAMAHA MELANJUTKAN SEKOLAH KE PERGURUAN TINGGI JURUSAN OTOMOTIF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA” yang disusun oleh Cecep Haryatno, NIM 08504241031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



"Senantiasa kamu tumbuh berkembang dimanapun kamu di tanah  
(Genggi Fitriani Munawirah)

"Jangan mengejek dengan keadaan"  
(Bob Dylan)

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu pasti ada kemudahan”  
(Qs. Al Insyirah (94):6).

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesunguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”  
(Qs. Ar Ra'd (13):11).

“Kita semua hidup dalam ketegangan, dari waktu ke waktu, serta dari hari ke hari, dengan kata lain, kita adalah pahlawan dari cerita kita sendiri”  
(Bung Karno)

“Berjuang untuk memperoleh sesuatu, bukan menunggu untuk memperolehnya, selalu berusaha dan berdoa”  
(Cecep Haryatno)

“Senantiasa kamu tumbuh berkembang dimanapun kamu di tanam”  
(Anggi Fitriani Mamonto)

“Jangan mengeluh dengan keadaan”  
(Bob Sadino)

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
MINAT SISWA KELAS KHASUS YAMAHA MELANJUTKAN SEKOLAH  
KE PERGURUAN TINGGI JURUSAN OTOMOTIF SMK PIRI 1  
YOGYAKARTA**

**Oleh:  
CECEP HARYATNO  
08504241031**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, hubungan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, hubungan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Subyek penelitian ini seluruh siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 29 siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena seluruh siswanya dijadikan subyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, sedangkan dokumentasi diambil dari data nilai uji kompetensi kejuruan siswa. Uji validitas instrumen menggunakan teknik analisis *product moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha*. Uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan teknik analisis korelasi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan harga  $r_{hitung} = 0,116 < r_{tabel} = 0,367$  dengan  $N=29$  pada taraf signifikansi 5%. (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan harga  $r_{hitung} = 0,899 > r_{tabel} = 0,367$  dengan  $N=29$  pada taraf signifikansi 5%. (3) Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan harga  $r_{hitung} = 0,143 < r_{tabel} = 0,367$  dengan  $N=29$  pada taraf signifikansi 5%. (4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dengan nilai  $F_{hitung} 37,313 > F_{tabel} 2,99$ .

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.” Penyusun menyadari terselesaikanya skripsi ini tidak lepas berkat bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan ini, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Sudiyanto, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Dr. Sukoco, selaku Pembimbing Akademi Kelas A 2008 Jurusan Pendidikan Otomotif Fakultas Negeri Yogyakarta.
6. Noto Widodo, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan bimbingannya sehingga dapat terselesaikanya Skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan arahan, dukungan dan doa untuk tercapainya kesuksesan setiap gerak langkahku.

9. Anggi Fitriani Mamonto, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam pembuatan laporan Skripsi.
10. Yanuar Santoso, yang senantiasa membantu dalam pembuatan laporan Proyek Akhir.
11. Teman-teman Kelas A 2008 Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Teman-teman Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaiannya penulisan karya ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Dengan adanya penyusunan laporan Skripsi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta, diharapkan dapat menjadi buku pelengkap bagi penulis dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan Skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca semuanya, Amin.

Yogyakarta, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Diskripsi Teori .....	14
1. Minat Ke Perguruan Tinggi.....	14
a. Pengertian Minat .....	14
b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat .....	17
c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Ke Perguruan Tinggi..	18
2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	20
a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	20
b. Faktor-faktor Status Sosial Ekonomi Orang Tua Yang Mempengaruhi Minat Ke Perguruan Tinggi.....	21
3. Teman Sebaya .....	27
a. Pengertian Teman Sebaya .....	27
b. Fungsi Teman Sebaya.....	28
4. Prestasi Belajar .....	29
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	29

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar .....	30
B. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	34
D. Hipotesis .....	36

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	37
B. Populasi .....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian .....	38
1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	38
2. Teman Sebaya .....	39
3. Prestasi Belajar .....	39
4. Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data dan Unstrumen Penelitian .....	41
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
a. Angket (kuesioner) .....	41
b. Dokumentasi .....	41
2. Instrumen Penelitian .....	42
a. Menyusun Kisi-Kisi .....	42
b. Menetapkan Skor .....	44
F. Uji Instrumen .....	45
1. Uji Kesahihan atau Validitas .....	45
2. Uji Keandalan atau Reliabilitas .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	48
1. Deskripsi Data .....	48
a. Tabel Kecenderungan Variabel .....	49
b. Tabel Distribusi Frekuensi .....	49
2. Uji Persyaratan Analisis .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Linieritas .....	51
c. Uji Multikolinieritas .....	51
3. Uji Hipotesis .....	52
a. Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	52
b. Analisis Korelasi Ganda .....	53

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	55
1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ) .....	55
2. Teman Sebaya ( $X_2$ ) .....	58
3. Prestasi Belajar ( $X_3$ ) .....	60
4. Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64
1. Uji Normalitas .....	64

2. Uji Linieritas .....	65
3. Uji Multikolinieritas .....	66
<b>C. Pengujian Hipotesis .....</b>	<b>66</b>
1. Uji Hipotesis Pertama ( $X_1$ ).....	67
2. Uji Hipotesis Kedua ( $X_2$ ) .....	68
3. Uji Hipotesis Ketiga ( $X_3$ ) .....	68
4. Uji Hipotesis Keempat ( $X_4$ ) .....	69
<b>D. Pembahasan .....</b>	<b>70</b>
1. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	70
2. Hubungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi.....	71
3. Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi.....	71
4. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	72
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	74
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	75
D. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Hubungan Antar Variabel .....	40
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	57
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Teman Sebaya .....	59
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	61
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi.....	63

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Level Kelulusan Pendidikan Periode Agustus 2012 .....	3
Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Alumni 2007-2012 .....	5
Tabel 3. Hasil Persentase Tiap Jurusan Tahun Ajaran 2011-2012 .....	6
Tabel 4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Mempengaruhi Perkembangan Anak .....	7
Tabel 5. Nilai Uji Kompetensi Tahun Ajara 2012/2013 .....	9
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	42
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya .....	43
Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Prestasi Belajar .....	43
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	43
Tabel 10. Penetapan Skor Pilihan Ganda .....	44
Tabel 11. Penetapan Skor Pernyataan .....	44
Tabel 12. Nilai Koefisien Reliabilitas .....	48
Tabel 13. Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 14. Deskripsi Data Penelitian .....	55
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	56
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya .....	58
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Teman Sebaya .....	59
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....	60
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar .....	61
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi .....	62
Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Minat Melanjutkan Sekolah Ke	

Perguruan Tinggi.....	64
Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	65
Tabel 25. Uji Multikolinieritas.....	66
Tabel 26. Hasil Analisis Hipotesis Pertama.....	67
Tabel 27. Hasil Analisis Hipotesis Kedua .....	68
Tabel 28. Hasil Analisis Hipotesis Ketiga .....	69
Tabel 29. Hasil Analisis Hipotesis Keempat .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Kepada Responden.....	84
Lampiran 2. Petunjuk Pengisian Angket.....	85
Lampiran 3. Angket (Kuesioner) .....	86
Lampiran 4. Surat Permohonan Validasi .....	94
Lampiran 5. Tabel Hasil Data Uji Instrumen.....	101
Lampiran 6. Uji Validasi dan Reliabilitas.....	106
Lampiran 7. Data Validasi .....	111
Lampiran 8. Tabel Frekuensi .....	112
Lampiran 9. Deskripsi Data.....	117
Lampiran 10. Uji Persyaratan Analisis .....	120
Lampiran 11. Uji Hipotesis.....	122
Lampiran 12. Surat Penelitian.....	127
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi .....	131

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia di era global mengalami persaingan diberbagai bidang dengan negara-negara lain. Indonesia yang memiliki jumlah penduduk besar, sehingga sumber daya manusia yang berkualitas menjadi aset untuk kemajuan bangsa. Salah satu aset berharga adalah anak bangsa yang berbakat memiliki kontribusi bagi kemajuan bangsa atas prestasi yang ada pada dirinya. Sumber daya manusia yang berbakat mendapatkan pendidikan khusus yang memungkinkan mereka dapat mengembangkan potensi bakat dan kecerdasannya secara optimal demi kelangsungan perkembangan masa depan bangsa dan negara.

Peran dunia pendidikan memiliki kontribusi yang penting dalam memajukan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menjadikan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Bangsa yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang rendah akan tertinggal, sebaliknya bangsa yang memiliki sumber daya manusia dengan kualitas yang unggul akan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam berbagai bidang.

Indonesia sebagai negara berkembang senantiasa terus berusaha dan berupaya memperbaiki kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan baik dari segi sumber daya manusia maupun sarana yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Di setiap daerah berlomba-lomba untuk memajukan pendidikan sehingga muncullah model-model sekolah dengan label dan karakteristiknya masing-masing seperti Sekolah Nasional Berstandar Internasional (SNBI),

Sekolah Terpadu, Sekolah Plus dan Sekolah Unggulan. Selain itu pula, banyaknya sekolah-sekolah negeri maupun swasta bermunculan dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Menengah Kejuruan (SMK).

Di setiap sekolah, diberikan kebebasan dalam mengelola potensi yang ada di sekolah masing-masing. Dengan adanya kebebasan setiap sekolah mengelola potensi yang ada di sekolah, sehingga dimungkinkan adanya pelayanan yang optimal terhadap siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan siswa yang memiliki kecerdasan rendah sesuai dengan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, pihak sekolah merespon potensi siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dan bakat khusus dengan menyelenggarakan kelas unggulan.

Pada dasarnya kelas unggulan adalah kelas yang diikuti oleh sejumlah siswa yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata yang dikelompokkan secara khusus. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk membina siswa dalam mengembangkan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, dan potensinya seoptimal mungkin sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terbaik sebagaimana semangat konsep wawasan keunggulan (Ibrahim Bafadal dalam Nurafiyah, tt: 20-21 <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/>)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah di jenjang sekolah menengah. Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan oleh semua pihak serta sesuai dengan tujuan SMK untuk menyiapkan peserta didik yang siap bekerja. Faktanya, berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia masih terbilang sangat

besar. Pada periode Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang, lulusan SMK paling banyak menyumbang angka pengangguran. Angka pengangguran tertinggi berdasarkan level kelulusan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Level kelulusan pendidikan periode Agustus 2012

No.	Jenjang	Persentase (%)
1.	Sarjana ke atas	5,91
2.	Diploma	6,21
3.	SMK	9,87
4.	SMA	9,6
5.	SMP	7,76
6.	SD ke bawah	3,64

(Sumber: Esq-news.com 6 November 2012)

Untuk menangulangi angka pengangguran tersebut, maka banyak bermunculan program pembelajaran yang terlaksana atas kerjasama antara intansi pendidikan dan industri dengan maksud untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi yang sebenarnya di dunia industri. Peran dunia pendidikan dan dunia kerja dipandang sebagai organisasi pengetahuan, dimana aspek kognitif seperti pembelajaran teknologi (*technological learning*) dan kapabilitas teknologi (*technological capabilities*) berperan bersama-sama, sehingga terjadi *link and match* antara dunia pendidikan dan industri.

Program kerjasama ini misalnya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bekerjasama dengan PT. Timor Putar Nasional membuka kelas industri yang mendidik mahasiswanya di dua tempat yaitu di kampus dan di perusahaan tersebut, Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) bekerjasama dengan PT.

Indomobil Niaga Internasional membuka pendidikan teknisi otomotif program 1 tahun, PT. Toyota Astra Motor yang mengadakan program *Toyota Training Education Program* (T-TEP) yaitu pemberian bantuan peralatan praktik dan pelatihan guru kepada beberapa SMK jurusan Otomotif di seluruh Indonesia dan masih banyak lainnya.

SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan program kerjasama dengan Yamaha Indonesia *Motors Manufacturing* (YIMM) dan membuka program kelas khusus Yamaha sejak tahun 2008 hingga sekarang. Kelas khusus Yamaha adalah kelas unggulan di jurusan otomotif di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Pelaksanaan program pembelajaran kelas khusus Yamaha di SMK PIRI 1 Yogyakarta bertujuan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi yang sebenarnya di dunia industri dan memberikan bekal ketrampilan khusus mekanik Otomotif Yamaha kepada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penyelenggaraan kelas khusus Yamaha di SMK PIRI 1 Yogyakarta merujuk pada amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Bab IV bagian kesatu Pasal 5 ayat 4 yang menyatakan, "warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak mendapatkan pendidikan khusus". Selanjutnya pada Bab V pasal 12 ayat 1 menegaskan bahwa, "setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan layanan pendidikan sesuai bakat, minat dan kemampuannya".

Dengan adanya kelas khusus Yamaha di SMK PIRI 1 Yogyakarta, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, mampu mencari peluang, mandiri, terampil serta memiliki kemampuan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)

khususnya industri sepeda motor Yamaha. Kemampuan ini sangat penting dalam rangka untuk meningkatkan mutu lulusan lembaga pendidikan, dengan demikian lulusan lembaga pendidikan dapat bersaing di dunia kerja maupun bekerja secara mandiri.

Berdasarkan hasil *survey* di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Lulusan SMK PIRI 1 Yogyakarta tidak sesuai dengan tujuan dari lulusan yang diharapkan, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase Alumni 2007-2012

Tahun Ajaran	Persentase Alumni				
	Ke Industri	Ke Perguruan Tinggi	Wirausaha	Tidak Bekerja	Lain-Lain
2007/2008	20,94 %	28,27%	42,40%	0,52%	7,85%
2008/2009	28,46%	23,84%	21,70%	0%	25,97%
2009/2010	46,77%	24,73%	12,90%	0%	15,59%
2010/2011	46,19%	14,03%	31,57%	0%	8,18%
2011/2012	45,05%	27,47%	20,19%	0%	5,49%

(Sumber: Data sekolah)

Dari data tabel di atas, bahwa siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi merupakan salah satu indikator yang tidak sesuai dengan tujuan dari lulusan siswa SMK yang mengacu dalam PP No. 29 tahun 1990 Pasal 3 Ayat 2 “menyatakan bahwa pendidikan menengah kejuruan mengutamakan menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.” Pada jurusan Otomotif tahun ajaran 2011/2012, siswa jurusan Otomotif yang melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi sangat besar, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Persentase Tiap Jurusan Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Jurusan	Persentase (%)
1.	Teknik Mesin	3,29
2.	Teknik Otomotif	10,99
3.	Teknik Instalasi Listrik	1,84
4.	Teknik Audio Video	3,29
5.	Teknik Komputer Jaringan	8,06
<b>Total</b>		<b>27,47</b>

(Sumber: Data sekolah)

Berdasarkan data tabel persentase di atas, kelas khusus Yamaha termasuk dalam jurusan Otomotif. Data yang diperoleh di sekolah menyebutkan bahwa, lulusan kelas khusus Yamaha dari 30 siswa, terdapat 6 siswa yang melanjutkan ke jenjang pendidikan perguruan tinggi. Hal ini terjadi ketidak sesuaian tujuan dari lulusan kelas khusus Yamaha, yaitu siswa yang lulus dari kelas khusus Yamaha adalah siswa yang siap kerja dan dapat langsung bekerja sebagai mekanik pada bengkel resmi Yamaha.

Minat merupakan salah satu kepribadian yang memegang peran penting dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang. Artinya, semakin kuat minat untuk bekerja di bengkel resmi Yamaha, maka semakin besar pula siswa bekerja di bengkel resmi Yamaha. Namun pada kenyataannya, siswa tidak langsung bekerja sebagai mekanik bengkel resmi Yamaha melainkan ada yang berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan setelah lulus dari SMK.

Kurangnya minat bekerja di bengkel resmi Yamaha dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor internal berkaitan dengan keadaan diri siswa, sementara faktor eksternal berkaitan dengan interaksi dan komunikasi anak dengan lingkungan sekitar. Faktor eksternal merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di suatu lingkungan sosial sebagai anggota dari suatu masyarakat.

Keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Dalam lingkungan keluarga, lebih tertuju pada status sosial ekonomi orang tua. Penelitian yang dilakukan pemerintah Federal A.S menyebutkan bahwa status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perkembangan anak (siswa). Berikut tabel penelitian yang dilakukan pemerintah federal A.S:

Tabel 4. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak

Faktor Resiko	Anak Dari Orang Tua Miskin (%)	Anak Dari Orang Tua Menengah Ke Atas (%)
Kekacauan Keluarga	45	12
Perpisahan Anak	45	14
Kerentanan terhadap kekerasan	73	49
Kepadatan	16	7
Kebisingan yang Berlebihan	32	21
Kualitas Tempat Tinggal Buruk	24	3

Sumber: Santrock (2007: 286)

Sedangkan pendapat Wigfield dkk dalam Santrock (2007: 283) yaitu apabila status sosial ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi prestasi siswa

yang rendah, tingkat kelulusan yang lebih rendah, dan persentase yang lebih kecil siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi yang dimiliki orang tua maka minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa yang bersangkutan juga akan semakin tinggi pula.

Selain status sosial ekonomi orang tua adalah teman sebaya, menurut Rubin dalam Santrock (2007: 206), anak-anak berinteraksi dalam sebaya 10% perhari pada usia 2 tahun, 20%, perhari pada usia 4 tahun, lebih dari 40% pada usia 7-11 tahun, dan akan terus meningkat ketika menginjak dewasa nanti. Hal ini dikarenakan interaksi dengan teman sebaya memainkan peran khusus dalam perkembangan sosioemosional siswa. Salah satu fungsi yang paling penting dari teman sebaya adalah sebagai pemberi sumber informasi dan perbandingan tentang di luar keluarga. Apabila teman sebaya yang dimiliki siswa adalah individu-individu yang memiliki pendidikan yang tinggi dan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi maka siswa yang bersangkutan juga akan berminat untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Selain itu, faktor eksternal lainnya adalah lingkungan sekolah. Hal ini dikarenakan, siswa menghabiskan waktunya bertahun-tahun mengenyam pendidikan dari masih duduk TK atau paud hingga pendidikan terakhir siswa. Lingkungan sekolah tertuju kepada prestasi belajar siswa. Di sekolah hasil belajar siswa dilambangkan dengan angka atau huruf. Prestasi belajar uji kompetensi kejuruan siswa kelas XII kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013 belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Nilai Uji Kompetensi Tahun Ajaran 2012/2013

No.	Skor	Jml. Siswa	Percentase (%)	Keterangan
1.	> 70,01	20	90%	Lulus
2.	< 70,00	10	10%	Tidak Lulus

(Sumber: Data sekolah)

Dari hasil tabel di atas masih terdapat 10% siswa mendapat nilai dibawah 70,01, padahal kelas khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata diklat produktif yaitu minimal harus mendapat nilai 70,01.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan penelitian atau kajian ilmiah mengenai minat siswa kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas telah disampaikan gambaran penting tentang SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja yang profesional. Tujuan lulusan SMK yaitu menyiapkan peserta didik yang siap bekerja. Faktanya, berdasarkan data terbaru dari Badan Statistik (BPS), jumlah

pengangguran di Indonesia masih menjadi terbilang sangat besar. Periode Agustus 2012 mencapai 7,2 juta orang, lulusan SMK paling banyak menyumbang angka pengangguran sebesar 9,87%. Sehingga dari kesenjangan tersebut di atas akan menimbulkan beberapa pernyataan, diantaranya; (1) Bagaimanakah kualitas proses belajar mengajar yang dihasilkan tenaga pendidik? (2) Apakah fasilitas yang dimiliki SMK sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah? (3) Bagaimanakah kualitas lulusan SMK untuk menghadapi persaingan di dunia kerja saat ini?

Minat siswa kelas khusus Yamaha bekerja sebagai mekanik bengkel resmi Yamaha masih kurang, salah satu indikatornya adalah adanya siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Kurangnya minat bekerja di bengkel resmi Yamaha dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa memilih untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Sehingga dari kesenjangan tersebut di atas akan menimbulkan beberapa pernyataan, diantaranya; (1) faktor internal apa sajakah yang berhubungan dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi? (2) Faktor eksternal apa sajakah yang berhubungan dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi?

Untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi diperlukan prestasi belajar yang tinggi. Tetapi realitanya terdapat 10% siswa kelas XII kelas khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta mendapat nilai dibawah 70,01, padahal kelas khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta telah ditentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata diklat produktif yaitu minimal harus mendapat nilai 70,01. Sehingga dari kesenjangan tersebut di atas akan menimbulkan

beberapa pernyataan, diantaranya; (1) Apakah dampak yang terjadi pada pencapaian prestasi belajar siswa kelas XII kelas khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan prestasi yang diperoleh saat ini? (2) Bagaimanakah kualitas pendidik yang dimiliki SMK PIRI 1 Yogyakarta jurusan Otomotif?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian tidak melebar terlalu jauh, maka penelitian perlu dibatasi pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal diduga paling dominan dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di suatu lingkungan sosial sebagai anggota dari suatu masyarakat. Faktor eksternal status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta ?

2. Adakah hubungan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta ?
3. Adakah hubungan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta ?
4. Adakah hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui hubungan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

4. Mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam serta menambah pembendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.
  - b. Dapat memecahkan permasalahan yang disebabkan kurangnya minat siswa kelas khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta bekerja pada bengkel resmi Yamaha.
2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Diskripsi Teori**

Dalam bagian ini akan membicarakan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Beberapa hal yang akan dibahas adalah: 1. Minat Ke Perguruan Tinggi, 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua, 3. Dukungan Teman Sebaya, 4. Prestasi Belajar.

##### **1. Minat Ke Perguruan Tinggi**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan salah satu kepribadian yang memegang peran penting dalam menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang. Menurut Slameto dalam Djaali (2012: 121) “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.” Pada dasarnya minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu dari luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.

Crow and Crow dalam Djaali (2012: 121) berpendapat bahwa “minat hubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.” Timbulnya minat akan sesuatu berasal dari kegiatan penyelidikan yang dirangsang oleh keinginannya dalam memenuhi rada ingin tahu terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Minat juga dapat berhubungan dengan gaya gerak yang

mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Djaali (2012: 121) mengungkapkan, “minat adalah suatu ekspresi melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas.” Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Pendapat tersebut berarti, jika seseorang lebih menyukai suatu hal yang diungkapkan dengan pernyataan dan mewujudkan dalam bentuk partisipasi dalam suatu kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh merupakan salah satu bentuk minat seseorang terhadap suatu hal.

Hurlock (1999: 114) berpendapat “minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.” Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang.

Lain halnya Muhibbin Syah (2012: 152) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Umpamanya, seseorang siswa yang menaruh minat besar terhadap matematika akan memusatkan perhatiannya lebih besar terhadap matematika. Kemudian, karena pemasatan perhatian yang insentif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

Tohirin (2006: 130-131) berpendapat pula bahwa minat adalah perasaan senang terhadap suatu obyek. Misalnya minat siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam akan mempengaruhi terhadap usaha belajarnya, dan pada gilirannya akan dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar.

Sedangkan Suryosubroto (1988: 109) juga berpendapat bahwa “minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi suatu obyek.” Anak yang minatnya besar terhadap ilmu pengetahuan, ia akan suka mempelajari ilmu itu. Tidak mempunyai minat terhadap sesuatu, akan mengakibatkan ia tidak punya perhatian terhadapnya dan karena itu ia tidak akan berhasil dalam mempelajarinya.

Dari pengertian minat yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat tumbuh didasari oleh dalam diri sendiri dan dibangkitkan oleh rangsangan dari luar. Minat biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Semakin kuat hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu dari luar, maka semakin besar minat Seseorang. Dalam hubungannya dengan siswa kelas khusus Yamaha melanjutkan ke perguruan tinggi, minat menjadi penggerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya minat, siswa kelas khusus Yamaha tidak akan berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Jadi, dapat dikatakan bahwa indikator

dari minat melanjutkan ke perguruan tinggi antara lain adanya perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow and Crow yang diterjemahkan oleh Kasijan Z (1984: 159-160), terdapat beberapa faktor yang mendasari dan mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam, yaitu berasal dari dalam diri individu yang mendorong pemusatkan perhatian dan keterlibatan mental secara aktif. Dorongan mencari makan merupakan dorongan dari dalam yang menimbulkan minat pada kegiatan untuk mencari makan dan sebagainya.
- 2) Faktor motif sosial merupakan faktor yang membangkitkan minat pada hal-hal tertentu yang ada hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan sosial bagi dirinya.
- 3) Faktor emosional merupakan faktor perasaan yang erat kaitannya dengan minat seseorang terhadap suatu obyek. Adanya suatu aktifitas yang memberikan keberhasilan dan suksesnya akan menimbulkan minatnya. Sebaliknya kegagalan seseorang dapat menurunkan minatnya pada bidang yang bersangkutan.

Menurut Sri Rahayu Haditono yang dikutip Sutarmen (2010: 9), ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu bawaan.
- 2) Faktor dari luar diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar.

Menurut Murniati Sulastri yang dikutip Sutarmen (2010: 10) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada dua, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yang terdiri dari:
  - a) Faktor fisiologi, yaitu dari panca indra, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya.

b) Faktor psikologi, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi.

2) Faktor dari luar yang terdiri dari:

a) Faktor sosial, yaitu pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak minat. Faktor sosial yang berupa orang tua atau kehadiran orang tertentu.

b) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Ke Perguruan Tinggi

Siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi merupakan kelanjutan studi dari pendidikan menengah ke pendidikan tinggi. Aktivitas yang dilakukan di perguruan tinggi adalah belajar untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini berarti sama-sama aktivitasnya adalah belajar maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini dapat disamakan juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Muhibbin Syah (2012: 145-146) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi aspek, yakni:
  - a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) seperti: mata dan telinga.
  - b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) seperti: intelegensi, sikap, bakat, dan motivasi.

- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor ini meliputi:
  - a) Lingkungan sosial, seperti: keluarga, guru dan staf, masyarakat, dan teman.
  - b) Lingkungan non sosial, seperti: rumah, sekolah, peralatan, dan alam.
- 3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Sedangkan Sukamadinata (2003: 162-165), berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada dua, yaitu:

- 1) Faktor-faktor dari dalam diri individu yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah. Jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Aspek psikis atau rohaniah menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Sedangkan kondisi intelektual menyangkut tingkat kecerdasan, bakat-bakat, penguasaan siswa akan pengetahuan atau pelajaran-pelajarannya yang lalu. Kondisi sosial menyangkut hubungan siswa dengan orang lain, baik gurunya, temannya, orang tuanya maupun orang-orang yang lainnya. Hal lain yang ada pada diri individu adalah ketenangan dan ketentraman psikis, motivasi belajar, keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, seperti keterampilan membaca, berdiskusi, memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas, dan lain-lain. Keterampilan-keterampilan tersebut merupakan hasil belajar sebelumnya.
- 2) Faktor-faktor lingkungan, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Di dalam lingkungan keluarga adalah keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah tenang atau gaduh, suasana lingkungan di sekitar rumah, keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar dan hubungan antaranggota keluarga. Lingkungan sekolah meliputi, lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, hubungan siswa dengan teman-temannya, dengan guru dan staf sekolah yang lain, suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler. Lingkungan masyarakat, meliputi latar belakang pendidikan, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa kelas khusus Yamaha ke perguruan tinggi meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keadaan diri siswa, yaitu aspek fisiologi dan aspek psikologi. Sementara faktor eksternal berkaitan dengan interaksi dan komunikasi anak dengan lingkungan sekitar, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan *non* sosial. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi.

## 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

### a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Dimyati Mahmud (1992:101) berpendapat bahwa “status sosial ekonomi meliputi: tingkat pendapatan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, jabatan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada dirumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain.”

Sedangkan Gerungan (2004: 197) menyatakan bahwa “yang menjadi kriteria rendah tingginya status sosial ekonomi adalah jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga.”

Soerjono Soekanto (2006:208) mengemukakan hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi, antara lain:

- 1) Tingkat kekayaan orang tua, semakin kaya seseorang, maka akan semakin tinggi tingkatan status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang orang tua dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari yang lain.
- 4) Tingkat pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin di dudukan pada status yang lebih baik.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi dimana orang tua dalam masyarakat yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, jabatan sosial, pendapatan, dan penyediaan alat atau fasilitas diakui oleh masyarakat. Hubungannya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin besar minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi orang tua maka semakin kecil minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

**b. Faktor-faktor Status Sosial Ekonomi Orang Tua Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi**

Faktor-faktor status sosial ekonomi orang tua yang mempengaruhi minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan, jabatan sosial, pendapatan, dan penyediaan alat. Berikut uraian tentang tingkat pendidikan, pekerjaan, jabatan sosial, pendapatan, dan penyediaan alat:

### 1) Tingkat Pendidikan

Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran” (Fuad Ihsan, 2003: 18). Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 17 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Menurut Fuad Ihsan (2003: 22) “pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.”

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.

Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

“Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya,

dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan (Fuad Ihsan, 2003: 23).”

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Perguruan Tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas (Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 19 dan 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Hubungannya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin besar minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan orang tua maka semakin kecil minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

## 2) Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:554) adalah “barang apa yang dibuat (diperbuat, dikerjakan, dan sebagainya); tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan, pencaharian, yang dijadikan pokok penghidupan, sesuati yang dilakukan untuk mendapat nafkah, hal bekerjanya sesuatu.”

Sedangkan Poerwadarminta (2008: 682) pekerjaan adalah:

- a) Barang apa yang dilakukan atau diperbuat, tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan.
- b) Mata pencaharian, barang apa yang dijadikan pokok kehidupan sesuatu yang dilakukan untuk mendapatkan nafkah.
- c) Hal belajarnya sesuatu

Ida Bagoes Mantra (2009: 242) bahwa status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu yunit usaha. Status dibedakan meliputi:

- a) Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain termasuk kelompok ini:
  - (1) Tukang becak yang membawa becak atas resiko sendiri.
  - (2) Sopir taksi yang membawa mobil atas resiko sendiri.
  - (3) Kuli-kuli di pasar, stasiun yang tidak mempunyai majikan.
- b) Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga, buruh tidak tetap termasuk kelompok ini:
  - (1) Pengusaha warung yang dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap dan tidak dibayar.
  - (2) Penjajak keliling denga dibantu keluarga atau dibantu buruh tidak tetap.
  - (3) Petani yang mengusahakan tanah sendiri dengan dibantu anggota keluarga atau sewaktu-waktu menggunakan buruh tidak tetap.
- c) Berusaha dengan buruh tetap: pengusaha yang memperkerjakan buruh tetap dibayar tanpa memperhatikan ada kegiatan apa tidak.
- d) Buruh karyawan; seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi dengan menerima upah berupa uang dan atau barang.
- e) Pekerja; tanpa menerima upah, misalnya anak membantu ibu berjualan, pekerjaan keluarga, pekerjaan bukan keluarga tetapi tidak dibayar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pekerjaan adalah suatu yang dilakukan untuk mencari nafkah dan untuk mengubah dirinya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup. Hubungannya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu semakin

tinggi pekerjaan orang tua maka semakin besar minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau sebaliknya semakin rendah pekerjaan orang tua maka semakin kecil minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

### 3) Jabatan Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 107), Jabatan sosial adalah pekerjaan (tugas) di masyarakat yang mengatur hubungan masyarakat.” Sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2006: 201) berpendapat “jabatan sosial adalah suatu kelompok atau golongan tertentu di masyarakat akan memberikan kedudukan yang lebih tinggi kepada seseorang yang berjasa atau yang telah memperjuangkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan kepentingan masyarakat.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan jabatan sosial adalah kedudukan yang lebih tinggi yang diberikan oleh golongan atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Hubungannya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu semakin tinggi jabatan sosial orang tua maka semakin besar minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau sebaliknya semakin rendah jabatan sosial orang tua maka semakin kecil minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

#### 4) Pendapatan (penghasilan)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 392)

“penghasilan adalah proses, cara, perbuatan menghasilkan; pendapatan; perolehan (uang yang diterima).” Sedangkan Guritno (1999: 91) berpendapat bahwa “ penghasilan merupakan segala macam uang yang diterima secara tetap oleh perorangan, keluarga atau organisasi seperti upah atau gaji, sewa atau harga, laba perusahaan atau imbalan jasa. BPS (1996: 27) merumuskan pendapatan sebagai seluruh pendapatan sebagai seluruh penghasilan yang diterima.

- a) Pendapatan sektor formal: yakni segala penghasilan yang berasal dari sektor formal, penghasilan itu berupa barang atau jasa atau kontra prestasi misalnya: gaji, hasil investasi, beras, pengobatan, perumahan.
- b) Pendapatan sektor nonformal: yaitu penghasilan yang berasal dari sektor nonformal sebagai balas jasa baik yang berupa uang atau barang meliputi hasil bersih usaha sendiri, komisi, penjualan, kerajinan.
- c) Pendapatan subsistem terjadi apabila produksi dan konsumsi terletak di tangan satu orang dan masyarakat kecil meliputi hasil kerajinan pertanian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan penghasilan adalah pendapatan yang diterima orang tua dari hasil kerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan berkeluarga. Hubungannya dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yaitu semakin tinggi penghasilan orang tua maka semakin besar minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi atau sebaliknya semakin rendah

penghasilan orang tua maka semakin kecil minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

### 5) Penyediaan Fasilitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 314) penyediaaa fasilitas adalah sesuatu yang dapat memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang melanjutkan ke perguruan tinggi lebih besar, atau sebaliknya kurangnya fasilitas pendukung dapat mengurangi minat seseorang melanjutkan ke perguruan tinggi.

## 3. Teman Sebaya

### a. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Lusi Nuryanti (2008: 68) berpendapat “teman sebaya adalah sekelompok individu yang terdiri dari anak-anak yang sama ras, asal etnis, dan sosial ekonominya. Anak tersebut biasanya berusia sama dan berjenis kelamin sama.” Sedangkan menurut Hananti dalam Widya Pratiwi (2010: 21) teman sebaya diartikan sebagai kelompok yang terdiri dari anak-anak yang mempunyai umur yang relatif sama dengan minat dan cita-cita yang relatif sama pula.

Lain halnya Santrock (2009: 109) Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaannya yang kurang lebih sama. Interaksi teman sebaya yang memiliki usia yang sama memainkan peran khusus dalam perkembangana anak. Usia remaja dimana interaksi sosial dan pengaruh dari teman sebaya berperan penting. Salah satu fungsi yang

paling penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia diluar keluarga. Teman sebaya dapat menumbuhkan minat melanjutkan ke perguruan tinggi, bila teman sebaya yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap perguruan tinggi dapat menarik perhatian akan meningkatkan minat anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, atau sebaliknya teman yang tidak mendukung akan menurunkan minat anak melanjutkan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaannya yang relatif sama. Difinisi teman sebaya lebih menekankan pada kesamaan psikologi atau tingkah laku.

### b. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Abu Ahmadi (2007: 193-195) fungsi teman sebaya adalah:

- 1) Mengajarkan anak bergaul dengan sesamanya
- 2) Mengajarkan kebudayaan masyarakat
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial
- 4) Mengajarkan peranan sosial yang baru
- 5) Mengajarkan kepatuhan terhadap aturan dan kewibawaan impersonal memandang dari siap aturan itu dan siapa yang memberikan perintah dan larangan itu.

Sedangkan menurut Umar Tirtarahardja (2005: 182) fungsi teman adalah:

- 1) Mengajar berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas
- 3) Menguatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas

- 5) Memberi pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita rasa berpakaian, musik, jenis tingkah laku tertentu)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga ia menjadi orang yang lebih kompeks

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan teman sebaya mempunyai fungsi penting sebagai pengganti keluarga, memberikan sumber informasi dan wawasan yang lebih luas, serta perbandingan tentang dunia luar keluarga, sehingga mereka dapat menggunakan orang lain sebagai tolak ukur untuk membandingkan dirinya sendiri apakah yang mereka lakukan lebih baik atau lebih jelek.

#### 4. Prestasi Belajar

##### a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2006: 141) “prestasi adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program.” Prestasi belajar yang dicapai siswa adalah sesuai kriteria yang telah ditetapkan. Prestasi belajar ini digunakan untuk menilai hasil pembelajaran para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan Oemar Hamalik (2005: 159) mengartikan “prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa”. Lain halnya Sumadi Suryabrata (2012: 297) mengartikan prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan terakhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam

mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf.

Berdasarkan pengertian prestasi belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini, prestasi belajar diperoleh dari hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XI kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Toto Ruhimat (2011: 140-141) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Yang tergolong faktor internal adalah:

- 1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan meliputi:
  - a) Faktor intelektual terdiri atas:
    - (1) Faktor potensial, yaitu intelektual dan bakat.
    - (2) Faktor aktual yaitu kecakapan nyata dan prestasi.
  - b) Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah:

- 1) Faktor sosial yang terdiri atas:
  - a) Faktor lingkungan keluarga.
  - b) Faktor lingkungan sekolah.
  - c) Faktor lingkungan masyarakat.
  - d) Faktor kelompok.
- 2) Faktor budaya seperti: adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.

- 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Sedangkan Nana Sudjana (2005: 39) berpendapat “hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan”. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor dari luar diri siswa adalah lingkungan belajar, yang paling dominan salah satunya adalah kualitas pengajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

1. Penelitian oleh Acmad Suaidi Asikin (1999) mengenai minat masuk perguruan tinggi dikalangan siswa kelas III SMK Negeri 2 Pamekasan Kelompok Teknologi Dan Industri Tahun Ajaran 1998/1999. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat masuk perguruan tinggi dan mengetahui perbedaan minat masuk perguruan tinggi ditinjau dari prestasi belajar, kegiatan di lingkungan masyarakat dan keluarga, serta status sosial ekonomi orang tua. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

metode angket. Adapun hasil penelitian ini minat masuk perguruan tinggi dikategorikan tinggi dengan rerata sebesar 80,95. Siswa yang prestasi belajar tinggi memiliki minat masuk perguruan tinggi yang lebih tinggi dari siswa yang prestasinya rendah dengan rerata siswa prestasi belajar tinggi 85,720 sedangkan siswa prestasi belajar rendah 75,768. Minatnya Siswa yang aktif dalam kegiatan di lingkungan masyarakat dan keluarga lebih besar minatnya dari siswa yang pasif. Serta ada perbedaan siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya tinggi dengan siswa yang ekonomi orang tuanya rendah.

2. Penelitian oleh Tarmono (2012) mengenai minat masuk perguruan tinggi siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran Ringan (TKR) di Kecamatan Mranggen, Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat seberapa besar minat siswa di kecamatan Mranggen maski perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, observasi, dan studi kepustakaan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebanyak 7 siswa atau 7,6% memiliki minat cukup kuat, 62 siswa atau 67,4% memiliki minat yang kuat dan 23 siswa atau 25% memiliki minat yang sangat kuat untuk masuk perguruan tinggi, (2) Sebanyak 25 keluarga atau 27,2% cukup mendukung, 51 keluarga atau 55,4% mendukung dan 16 keluarga atau 17,4% sangat mendukung siswa SMK Mranggen untuk masuk perguruan tinggi, (3) Ada pengaruh yang nyata lingkungan keluarga terhadap minat siswa Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaran

Ringan (TKR) pada SMK di Mranggen untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 40,5%.

3. Penelitian oleh Esti Setya Rini (2012) mengenai hubungan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA N Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua, prestasi belajar siswa, dan mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi dan kuesioner. Adapun hasil penelitian: (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,388 (r_{x1y})$  sebesar  $0,388 > r_{tabel} 5\%$  sebesar  $0,195$ ). (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,618 (r_{x1y})$  sebesar  $0,618 > r_{tabel} 5\%$  sebesar  $0,195$ ). (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai koefisien korelasi sebesar  $0,457 (r_{x1y})$  sebesar  $0,457 > r_{tabel} 5\%$  sebesar  $0,195$ ).

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi**

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau posisi dimana orang tua dalam masyarakat yang diukur berdasarkan tingkat pendidikan, pekerjaan, jabatan sosial, pendapatan, dan penyediaan alat atau fasilitas diakui oleh masyarakat.

Siswa yang status sosial orang tuanya tinggi akan cenderung berminat untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin selalu meningkatkan pengetahuan mereka, dibanding dengan siswa yang status sosial orang tuanya rendah.

#### **2. Hubungan Teman Sebaya Dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi**

Teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau tingkat kedewasaannya yang relatif sama. Teman sebaya dapat menumbuhkan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, bila teman sebaya mendukung misalnya diajak kompromi tentang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dapat menarik perhatian akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, atau sebaliknya teman sebaya yang tidak mendukung akan menurunkan minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

### 3. Hubungan Prestasi Belajar Dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi belajar yang tinggi akan tercermin dari hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat diketahui dari nilai uji kompetensi.

Siswa yang berprestasi tinggi akan cenderung berminat untuk melanjutkan sekolah ke Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena mereka cenderung ingin selalu meningkatkan pengetahuan mereka, dibanding dengan siswa yang prestasi belajarnya belum maksimal.

### 4. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Secara Bersama-sama Dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Banyak faktor yang diduga mempunyai hubungan dengan minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, antara lain faktor status sosial ekonomi orang tua. Tingkat status sosial ekonomi orang tua yang tinggi pasti akan lebih berpengaruh dalam mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Sedangkan faktor teman sebaya adalah apabila teman sebaya mendukung misalnya diajak kompromi tentang melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dapat menarik perhatian akan meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, atau sebaliknya.

Selain itu faktor prestasi belajar siswa adalah apabila siswa tersebut mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan yang terbukti dengan hasil tes atau ujian yang baik maka prestasi belajarnya dikatakan tinggi.

Siswa yang prestasi belajarnya tinggi akan cenderung mempunyai minat yang besar dalam terus menambah pengetahuan dan keterampilannya. Siswa tersebut juga akan mempunyai usaha yang besar untuk terus berprestasi dan melanjutkan sekolahnya dalam hal ini adalah dari SMK ke Perguruan Tinggi.

#### **D. Hipotesis**

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.
2. Ada hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.
3. Ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.
4. Ada hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minatsiswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang dipakai adalah penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Sugiyono, 2011: 7). Penelitian *ex post facto* digunakan karena dalam penelitian ini tidak dilakukan pengontrolan terhadap variabel melainkan pengungkapan fakta berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Penelitian ini bersifat korelasi karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar dengan Minat Siswa Kelas XII Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

#### **B. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 29 siswa. Mengingat jumlah populasi yang kecil dalam penelitian ini, maka pengambilan data menggunakan keseluruhan

populasi yang berjumlah 29 siswa sebagai responden. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006: 134) bahwa “sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Selain itu, dikarenakan kelas Yamaha hanya terdiri dari satu kelas, maka responden penelitian ini menggunakan uji terpakai.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14, Baciro, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni-17 Juli 2013.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun definisi operasional variabel penelitiannya sebagai berikut:

#### 1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan status sosial ekonomi orang tua adalah keadaan orang tua siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta yang ditentukan berdasarkan tingkat pendidikan yang telah dicapai orang tua, pekerjaan yang terkait mata pencaharian sehari-hari, jabatan sosial di masyarakat, pendapatan, dan penyediaan alat yang dimiliki (fasilitas).

## 2. Teman Sebaya

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan teman sebaya adalah teman yang memiliki umur yang relatif sama dan memberikan dukungan misalnya diajak diskusi terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi akan meningkatkan minat anak tersebut, atau sebaliknya teman yang tidak mendukung akan menurunkan minat anak tersebut. Dalam hal ini hubungannya dengan lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan serangkaian proses belajar mengajar di sekolah. Pengukuran prestasi belajar ini diperoleh dari hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XI kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

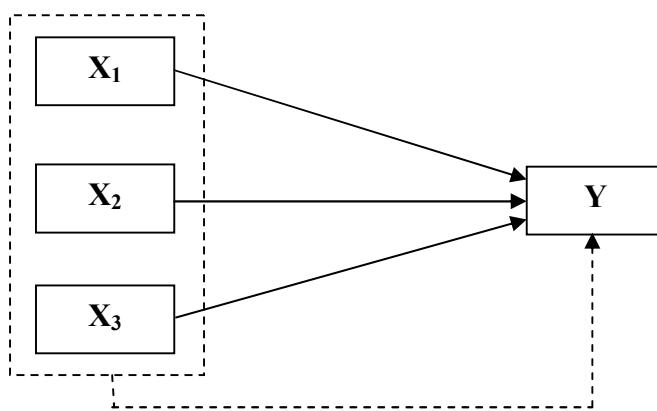
## 4. Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan minat adalah sesuatu yang tumbuh dari dalam diri sendiri dan dibangkitkan oleh rangsangan dari luar, biasanya ditunjukkan melalui pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktivitas yang diminatinya. Dalam hal ini minat meliputi perasaan senang, adanya keinginan, adanya perhatian, adanya ketertarikan, adanya kebutuhan, adanya harapan, adanya dorongan dan kemauan.

Adapun pembagian variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar ( $X_3$ ).
2. Variabel terikat : Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi (Y).

Adapun hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- $X_1$  : Status Sosial Ekonomi Orang Tua.  
 $X_2$  : Teman Sebaya.  
 $X_3$  : Prestasi Belajar.  
 $Y$  : Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi.
- : Hubungan status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar siswa secara sendiri-sendiri dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.
- .....→ : Hubungan status sosial ekonomi, teman sebaya dan prestasi belajar siswa secara bersama-sama dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Angket (kuesioner)**

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responen untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 162). Angket diberikan kepada responden yang akan diteliti, kemudian lembar angket diisi pada setiap pernyataan sesuai petunjuk yang tercantum dalam angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataannya tidak memberikan kebebasan kepada responden, untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (responden).

#### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto (2006: 156) menyatakan bahwa “di dalam melaksanakan metode dokumentasi dilakukan dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.” Dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa nilai yang diperoleh dari hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XI kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

## 2. Instrumen Penelitian

Dalam mengembangkan suatu instrumen penelitian harus mengacu pada teori yang telah ditulis karena teori sebagai landasan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Instrumen penelitian yang dibuat harus sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah ditulis. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iqbal Hasan (2002: 76) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berikut langkah-langkah dalam pembuatan instrumen yang isinya mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas khusus Yamaha melanjutkan ke perguruan tinggi SMK PIRI 1 Yogyakarta:

### a. Menyusun Kisi-Kisi

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian, dimana indikator tersebut dijabarkan menjadi item-item pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang dibuat:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X <sub>1</sub> )	a. Tingkat Pendidikan	1, 2, 3, 4	4
	b. Pekerjaan	5, 6	2
	c. Jabatan Sosial di Masyarakat	7, 8	2
	d. Pendapatan	9, 10	2
	e. Penyediaan Alat (fasilitas)	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	
<b>Total Pernyataan</b>			<b>20</b>

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Teman Sebaya

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	a. Teman Sebaya Di Lingkungan Tempat Tinggal	1, 2, 3*, 4, 5, 6, 7*, 8*, 9*, 10*	10
	b. Teman Sebaya Di Lingkungan Sekolah	11, 12, 13*, 14, 15, 16, 17*, 18*, 19*, 20*	10
<b>Total Pernyataan</b>			<b>20</b>

Keterangan: (\*) pernyataan negatif

Tabel 8. Instrumen Prestasi belajar

<b>Variabel</b>	<b>Instrumen</b>
Prestasi Belajar (X <sub>3</sub> )	diperoleh dari hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XI kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Minat Ke Perguruan Tinggi

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Minat Ke perguruan Tinggi (Y)	a. Perasaan Senang	1, 2, 3, 4*	4
	b. Keinginan	5, 6, 7*	3
	c. Perhatian	8, 9, 10*	3
	d. Ketertarikan	11, 12, 13*, 14*	4
	e. Kebutuhan	15, 16, 17*	3
	f. Harapan	18, 19, 20*	3
	g. Dorongan	21, 22, 23*	3
	h. Kemauan	24, 25, 26*	3
<b>Total Pernyataan</b>			<b>26</b>

Keterangan: (\*) pernyataan negatif

b. Menetapkan skor

Penilaian angket menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian seperti: sikap, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau kelompok (Iqbal Hasan, 2002: 72). Jawaban setiap item instrumen penelitian memiliki gradasi dari tertinggi (sangat positif) sampai pada terendah (sangat negatif). Berikut penetapan skor pada pilihan ganda dengan memilih 1 jawaban dari 4 alternatif jawaban dan penilaian dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Penetapan Skor Pilihan Ganda

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	A	1
2.	B	2
3.	C	3
4.	D	4

Untuk penetapan skor pada pilihan pernyataan dengan memilih 1 jawaban dari 4 alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Penetapan Skor Pernyataan

No.	Alternatif Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## F. Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 144) bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu sahih dan dapat diandalkan. Semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seharusnya terlebih dahulu diuji cobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya, namun dikarenakan tidak menggunakan sempel melainkan menggunakan populasi, maka hasil instrumen menggunakan uji terpakai. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Kesahihan Atau Validitas

Langkah pembuatan instrumen yaitu dengan membuat kisi-kisi pertanyaan, yang telah ditetapkan pada setiap indikator, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pernyataan atau pertanyaan. Untuk menentukan kesahihan atau validitas butir pernyataan dalam angket, pengujian menggunakan validitas konstrak dengan cara diujikan kepada para ahli (*judgment experts*). Uji kesahihan atau validitas butir soal dilakukan oleh para ahli dalam bidang pendidikan selaku dosen Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Uji kesahihan atau validitas bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kesesuaian instrumen yang telah disusun.

Untuk menguji validitas isi dilakukan dengan uji coba instrumen. Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Teknik ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Rumus

korelasi *product moment* dari Pearson yang digunakan untuk menganalisa masing-masing butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi Product Moment

$\sum Y$  = jumlah skor variabel Y

$\sum X$  = jumlah skor variabel X

$N$  = jumlah sampel

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

Kemudian hasil perhitungan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka dapat dikatakan butir tersebut tidak valid atau gugur. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16.0. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran halaman 106-108.

## 2. Uji Keandalan Atau Reliabilitas

Uji keandalan atau reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui kejegan instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel bila instrumen itu dalam mengukur gejala pada suatu waktu yang berlainan menunjukkan hasil yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha Cronbach*. Rumus ini digunakan dalam penelitian ini karena dalam jawaban angket tidak terdapat jawaban yang bernilai salah. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan program komputer yaitu SPSS Versi 16.0. Rumus *alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma}{\sigma} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma$  : Jumlah varian butir

$\sigma^2_t$  : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi menurut Sugiyono (2010: 231), adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungnya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600-1,000. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keandalan	Keterangan
1.	Status Sosial Ekonomi (X <sub>1</sub> )	0,775	Tinggi	Reliabel
2.	Teman Sebaya (X <sub>2</sub> )	0,931	Sangat Tinggi	Reliabel
3.	Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi (Y)	0,946	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber: data penelitian, diolah

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi data dari variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data yang dimaksud meliputi penyajian skor tertinggi (Maks),

skor terendah (Min), *mean* (M), dan Standar deviasi (SD), tabel distribusi frekuensi dan diagram batang.

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

a. Tabel Kecenderungan Variabel

Setelah melakukan menghitung skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), *mean* (M), dan Standar deviasi (SD), kemudian mengkategorikan skor pada masing-masing variabel. Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (Mi) dan SD (Standar Deviasi) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (M)} = \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

$$\text{Standar deviasi (SD)} = \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

Untuk mengetahui kecenderungan hasil pengukuran perlu adanya pengkategorian. Terdapat 3 kategori sebagaimana disebutkan Suharsimi Arikunto (2006: 253) adalah:

Kelompok tinggi :  $(X > Mi + 1 SD)$ .

Kelompok sedang :  $Mi - 1 SD < X < Mi + 1 SD$

Kelompok rendah :  $X < Mi - SD$

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturgees* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

N : Jumlah data observasi atau responden

Log n : logaritma

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus:

Rentang = Skor Tertinggi - Skor Terendah

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas dengan cara membagi rentang kelas dengan jumlah kelas.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel random yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh baik variabel bebas maupun variabel terikat digunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  : frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai permintaan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

(Sugiyono, 2010: 107)

Hasil perhitungan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) selanjutnya dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat ( $X^2$ ) tabel yaitu dengan  $dk = k - 1$  dan taraf signifikansi 5%. Apabila Chi Kuadrat ( $X^2$ ) hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) tabel maka data tersebut berdistribusi normal, dan jika sebaliknya Chi Kuadrat ( $X^2$ ) hitung lebih besar dari Chi Kuadrat ( $X^2$ ) tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y). Untuk mengetahuinya kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, adapun rumusnya adalah:

$$F_{\text{reg}} = \frac{(\quad)}{(\quad)}$$

Keterangan:

- Freg : harga F garis regresi  
 N : cacah kasus  
 m : cacah prediktor  
 R2 : koefisien kuadrat

(Sutrisno Hadi, 1987: 26)

Bila diperoleh harga  $F_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Sedang apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi ganda. Adapun rumus yang digunakan untuk uji

multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y
- N : jumlah sampel
- $\Sigma X$  : jumlah skor variabel X
- $\Sigma Y$  : jumlah skor variabel Y
- $\Sigma X^2$  : jumlah skor kuadrat variabel X
- $\Sigma Y^2$  : jumlah skor kuadrat variabel Y
- $\Sigma XY$  : jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Bila hasil uji multikolinieritas antara variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), teman sebaya ( $X_2$ ) dan prestasi belajar ( $X_3$ ) lebih kecil dari 0,60 berarti tidak terjadi multikolinieritas maka uji regresi linier ganda dapat dilanjutkan. Namun sebaliknya jika hasil uji multikolinieritas lebih dari atau sama dengan 0,60 maka uji regresi linier ganda tidak dapat diteruskan (Danang Sunyoto, 2007: 89).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Penghitungan analisis korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, hipotesis kedua mengenai hubungan teman sebaya dengan minat

melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, dan hipotesis ketiga mengenai prestasi belajar dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Adapun rumusnya menggunakan rumus korelasi *product moment* seperti yang telah dijelaskan pada halaman 53.

Untuk menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_h < r_t$ ), maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan. Sebaliknya bila  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h \geq r_t$ ), maka koefisien korelasinya signifikan.

### b. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis yang keempat yaitu hubungan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Adapun langkah-langkah analisis korelasi ganda adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari koefisien korelasi antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan kriteria Y, menggunakan rumus:

$$R_y(1,2,3) = \frac{\sum a_1 a_2 a_3}{\sqrt{\sum a_1^2} \sqrt{\sum a_2^2} \sqrt{\sum a_3^2}}$$

Keterangan

$R_y(1,2,3)$ : Koefisien korelasi antara Y dengan  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$

$a_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$X_1Y$  : Jumlah kovarian antara  $X_1$  dan  $Y$

$X_2Y$  : Jumlah kovarian antara  $X_2$  dan  $Y$

$X_3Y$  : Jumlah kovarian antara  $X_3$  dan  $Y$

(Sutrisno Hadi, 1987 : 25)

- 2) Menguji keberartian korelasi ganda, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

$F_h$  : Harga  $F_{hitung}$

$R$  : Koefisien korelasi ganda

$k$  : Jumlah variabel independent

$n$  : Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2010 : 235)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket (kuesioner) dan dokumentasi. Pengambilan data tersebut diperoleh dari 29 siswa Kelas XII Kelas Khusus Yamaha SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Instrumen angket (kuesioner) diperoleh dari variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi (Y). Instrumen dokumentasi diperoleh dari prestasi belajar ( $X_3$ ) yang diambil dari nilai hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XI kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data yang disajikan meliputi skor tertinggi (Maks), skor terendah (Min), Mean (M), Standar Deviasi (SD), distribusi frekuensi, dan tampilan diagram batang, data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*. Deskripsi data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Deskripsi Data Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Mean (M)</b>	<b>Std. Dev (SD)</b>	<b>Skor</b>	
				<b>Min</b>	<b>Maks</b>
Status Sosial Ekonomi ( $X_1$ )	29	30,10	5,50	22,00	42,00
Teman Sebaya ( $X_2$ )	29	51,72	8,72	38,00	70,00
Prestasi Belajar ( $X_3$ )	29	60,87	11,55	37,83	82,50
Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi (Y)	29	67,72	10,96	49,00	87,00

Sumber: hasil penelitian, diolah

Hasil data statistik diskriptif dari ke empat variabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua(X<sub>1</sub>)

Data status sosial ekonomi orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 29 siswa. Angket tersebut setelah diujikan ternyata ada tujuh butir pertanyaan yang gugur, sehingga instrumen kuesioner status sosial ekonomi orang tua yang digunakan untuk penelitian hanya dengan 13 butir pernyataan (*valid*).

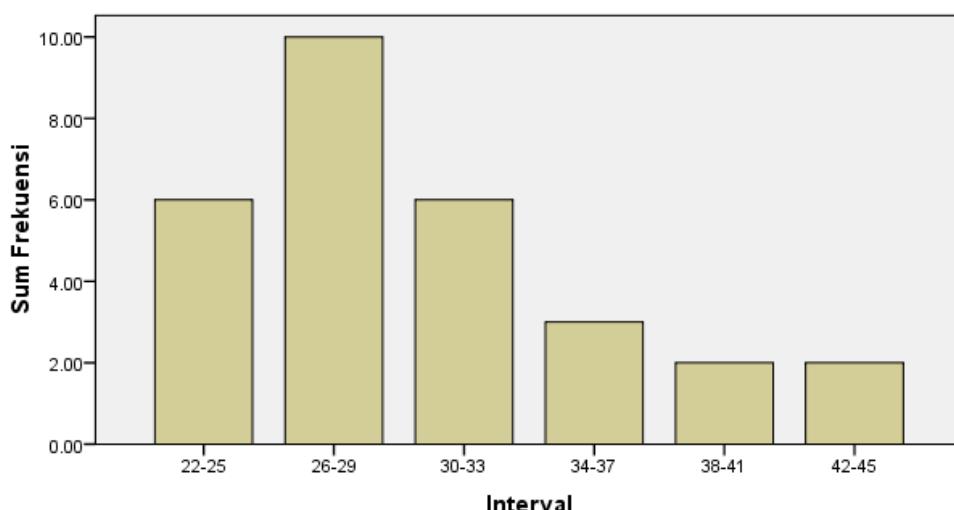
Hasil diskripsi variabel status sosial ekonomi orang tua dalam tabel 14. dapat diterangkan bahwa terdapat 29 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 42 dan skor terendah (min) sebesar 22, harga rerata (*mean*) sebesar 30,10 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,50. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$  dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan panjang kelas dapat dilihat pada lampiran halaman 119. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel status sosial ekonomi orang tua:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	22-25	6	20,7	20,7
2.	26-29	10	34,5	55,2
3.	30-33	6	20,7	75,9
4.	34-37	3	10,2	86,2
5.	38-41	2	6,9	93,1
6.	42-45	2	6,9	100,0
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data status sosial ekonomi orang tua pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 26-29 memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel status sosial ekonomi orang tua dengan menggunakan nilai mean (M) sebesar 30,10 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,50. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor status sosial ekonomi orang tua yang dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan perhitungan terlampir pada lampiran halaman 117.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1.	> 35,608	6	20,69	20,69	Tinggi
2.	24,598 – 35,608	18	62,07	82,76	Sedang
3.	< 24,598	5	17,24	100	Rendah

Sumber: hasil penelitian, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 (20,69%) responden yang berada dalam kategori tinggi, 18 (62.07%) responden berada dalam kategori sedang, 5(17,24%) responden masuk dalam kategori rendah.

## 2. Teman Sebaya ( $X_2$ )

Data teman sebaya diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan jumlah responden 29 siswa. Angket tersebut setelah diujikan ternyata ada satu butir pernyataan yang gugur, sehingga instrumen kuesioner teman sebaya yang digunakan untuk penelitian hanya dengan 19 butir pernyataan (*valid*).

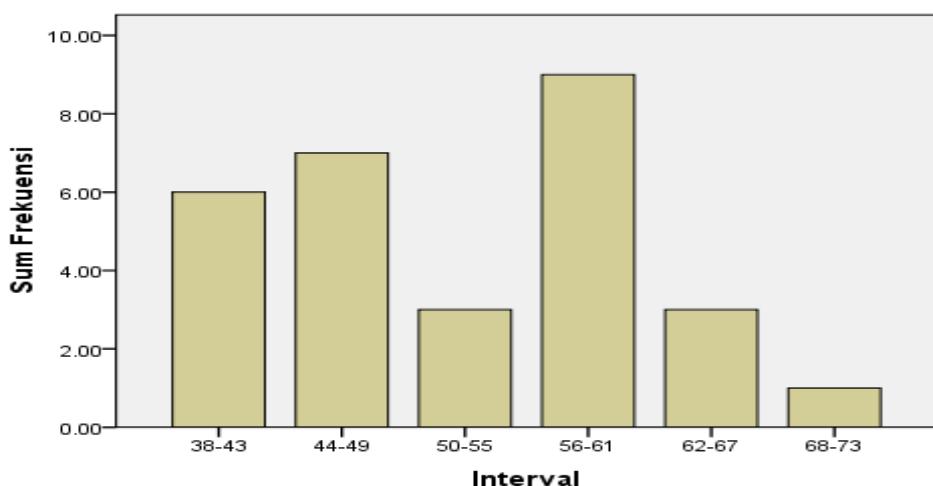
Hasil diskripsi variabel teman sebaya dalam tabel 14. dapat diterangkan bahwa terdapat 29 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 70 dan skor terendah (min) sebesar 38, harga rerata (*mean*) sebesar 51,724 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,725. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$  dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan panjang kelas dapat dilihat pada lampiran halaman 119. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel teman sebaya:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Teman Sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	38-43	6	20,7	20,7
2.	44-49	7	24,1	44,8
3.	50-55	3	10,3	55,1
4.	56-61	9	31,2	86,3
5.	62-67	3	10,3	96,6
6.	68-73	1	3,4	100,0
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data teman sebaya pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi frekuensi Teman Sebaya

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 56-61 memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel teman sebaya dengan menggunakan nilai mean (M) sebesar 51,724 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,725. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor teman sebaya yang dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan perhitungan terlampir pada lampiran halaman 117-118.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Teman Sebaya

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1.	>60,449	5	17,24	17,24	Tinggi
2.	42,999 – 60,449	18	62,07	82,76	Sedang
3.	<42,999	6	20,69	100	Rendah

Sumber: hasil penelitian, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 (17,24%) responden yang berada dalam kategori tinggi, 18 (62,07%) responden berada dalam kategori sedang, 6 (20,69%) responden masuk dalam kategori rendah.

### 3. Prestasi Belajar ( $X_3$ )

Data prestasi belajar diperoleh dari studi pendahuluan dan dokumentasi yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Data tersebut diambil dari hasil uji kompetensi kejuruan siswa kelas XII kelas khusus Yamaha Tahun Ajaran 2012/2013.

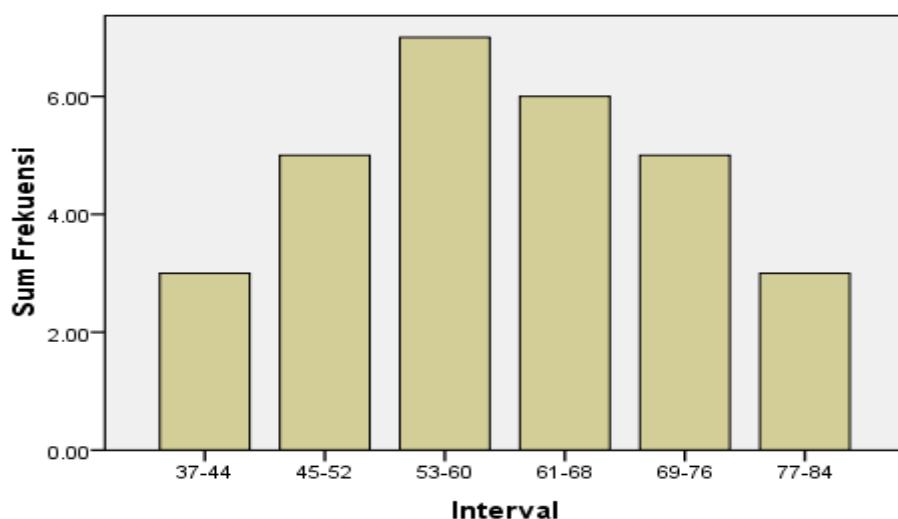
Hasil diskripsi variabel prestasi belajar dalam tabel 14. dapat diterangkan bahwa terdapat 29 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 82,50 dan skor terendah (min) sebesar 37,83, harga rerata (*mean*) sebesar 60,878 dan standar deviasi (SD) sebesar 11,557. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$  dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan panjang kelas dapat dilihat pada lampiran 119. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel prestasi belajar:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	37-44	3	10,35	10,35
2.	45-52	5	17,24	27,59
3.	53-60	7	24,14	51,73
4.	61-68	6	20,68	72,41
5.	69-76	5	17,24	89,65
6.	77-84	3	10,35	100,0
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data prestasi belajar pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 53-60 memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel prestasi belajar dengan menggunakan nilai mean (M) sebesar 60,878 dan standar deviasi (SD) sebesar 11,557. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor prestasi belajar yang dikategorikan menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan perhitungan terlampir pada lampiran halaman 18.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1.	>72,435	6	20,69	17,24	Tinggi
2.	49,321 – 72,435	20	68,96	89,65	Sedang
3.	<49,321	3	10,35	100	Rendah

Sumber: hasil penelitian, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 6 (20,69%) responden yang berada dalam kategori tinggi, 20 (68,96%) responden berada dalam kategori sedang, 3 (10,35%) responden masuk dalam kategori rendah.

#### 4. Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi (Y)

Data minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi diperoleh melalui angket yang terdiri dari 26 butir pertanyaan dan jumlah responden 29 siswa. Angket tersebut setelah diujikan ternyata ada dua butir pernyataan yang gugur, sehingga instrumen kuesioner minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang digunakan untuk penelitian hanya dengan 24 butir pernyataan (*valid*).

Hasil diskripsi variabel minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dalam tabel 14. dapat diterangkan bahwa terdapat 29 responden memiliki nilai berdasarkan data yang diolah menggunakan program *SPSS versi 16.0*, maka diperoleh skor tertinggi (maks) sebesar adalah 87 dan skor terendah (min) sebesar 49, harga rerata (*mean*) sebesar 67,724 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,963. Sedangkan jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (*Sturges rule*), yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$  dan panjang kelas = rentang data dibagi jumlah kelas. Perhitungan jumlah kelas dan panjang kelas dapat dilihat pada lampiran 119-120. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

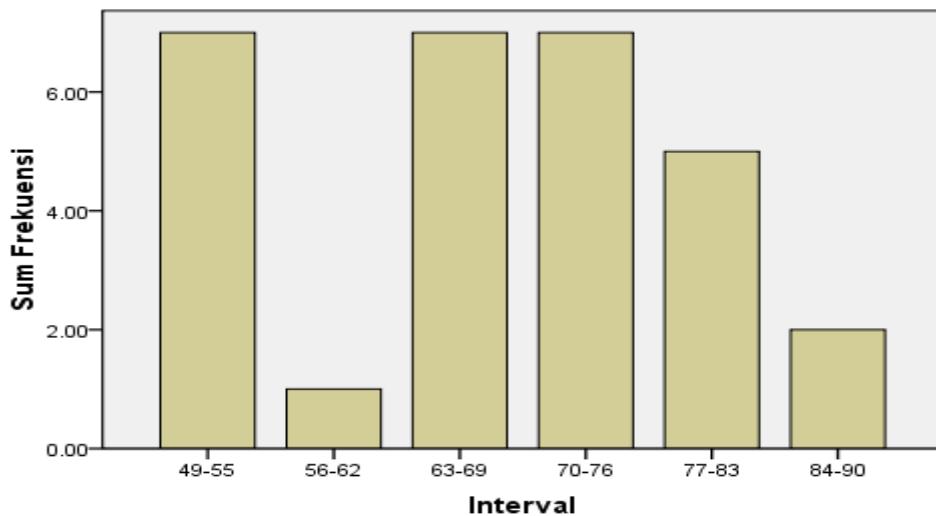
No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	49-55	7	24,14	24,14
2.	56-62	1	3,45	27,59
3.	63-69	7	24,14	51,73

Lanjut halaman berikut

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Komulatif (%)
4.	70-76	7	24,14	75,87
5.	77-83	5	17,24	93,11
6.	84-90	2	6,89	100,0
<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada penelitian ini dapat digambarkan dengan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram BatangDistribusi frekuensi Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan diagram batang di atas menunjukkan bahwa pada interval 49-55, 63-69, dan 70-76 sama-sama memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya data diidentifikasi untuk menentukan kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel teman sebaya dengan menggunakan nilai mean (M) sebesar 67,724 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,963. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diidentifikasi kecenderungan skor data minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang dikategorikan menjadi

tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan ketentuan perhitungan terlampir pada lampiran halaman 118-119.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Data Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

No.	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1.	>78,687	5	17,24	17,24	Tinggi
2.	56,761 – 78,687	17	58,62	75,86	Sedang
3.	<56,761	7	24,14	100	Rendah

Sumber: hasil penelitian, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 5 (17,24%) responden yang berada dalam kategori tinggi, 17 (58,62%) responden berada dalam kategori sedang, 7 (24,14%) responden masuk dalam kategori rendah.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Pengujian prasyarat analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0*. Berikut langkah-langkah dalam pengujian prasyarat analisis:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kosmogorov-Smirnov*. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 16.0* dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig*

pada  $outputKosmogorov-Smirnovtest >$  dari  $alpha$  yang ditentukan yaitu 5% (0,05).

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Signifikansi (Sig)	Alpha (5%)	Kondisi	Simpulan
1.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	0,708	0,05	Sig. > Alpha	Normal
2.	Teman Sebaya	0,734	0,05	Sig. > Alpha	Normal
3.	Prestasi Belajar	0,475	0,05	Sig. > Alpha	Normal
4.	Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	0,638	0,05	Sig. > Alpha	Normal

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi variabel status sosial ekonomi (0,708), teman sebaya (0,734), prestasi belajar (0,475) dan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi (0,638) lebih besar dari  $alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam SPSS versi 16.0 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	X <sub>1</sub> – Y	0,711	2,62	Linier
2.	X <sub>2</sub> – Y	2,698	2,70	Linier
3.	X <sub>3</sub> – Y	1,274	8,64	Linier

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $F_{hitung}$  hubungan antara variabel  $X_1, X_2$ , dan  $X_3$  dengan variable dependen Y lebih kecil dari  $F_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan ketiga variable independen dengan variable dependen linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yaitu dengan cara menyelidiki besarnya angka interkorelasi antar variabel bebas. Harga interkorelasi antar variabel bebas jika lebih besar atau sama dengan 0,60 berarti terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Berdasarkan dari hasil uji multikolinieritas menggunakan *SPSS versi 16.0*, antara variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Hasil Uji $R_{hitung}$	Koefisien Korelasi
1.	$X_1 - X_2$	0,067	$r \leq 0,60$
2.	$X_1 - X_3$	0,008	$r \leq 0,60$
3.	$X_2 - X_3$	0,066	$r \leq 0,60$

Sumber: hasil penelitian, diolah

Berdasarkan hasil tabel di atas  $R_{hitung}$  tidak lebih besar atau sama dengan 0,60. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

## C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Pearson untuk hipotesis  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Sedangkan untuk menguji hipotesis

ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga variabel bebas. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama ( $X_1$ )

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.” Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{x_1y}$ ) antara status sosial ekonomi orang tua( $X_1$ ) dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,116. Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 29$  sebesar 0,367. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  sehingga hipotesis ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.

Dengan harga  $r_{hitung}$  0,116 dan harga  $r_{tabel}$  0,367 maka  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ , sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berikut ringkasan hasil uji hipotesis yang pertama:

Tabel 26. Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Status Sosial Ekonomi	0,116	0,367

Sumber: hasil penelitian, diolah

## 2. Uji Hipotesis Kedua ( $X_2$ )

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.” Hasil analisis menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{x2y}$ ) antara teman sebaya ( $X_2$ ) dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,899. Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 29$  sebesar 0,367. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima, ini berarti ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.

Dengan harga  $r_{hitung}$  0,899 dan harga  $r_{tabel}$  0,367 maka  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis yang kedua:

Tabel 27. Hasil Analisis Hipotesis Kedua

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Teman Sebaya	0,899	0,367

Sumber: hasil penelitian, diolah

## 3. Uji Hipotesis Ketiga ( $X_3$ )

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Ada hubungan positif antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.” Hasil analisis

menunjukkan bahwa perhitungan korelasi *product moment* ( $r_{x3y}$ ) antara prestasi belajar ( $X_3$ ) dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,143. Harga koefisien  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 29$  sebesar 0,367. Hasil ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$  sehingga hipotesis ditolak, ini berarti tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014.

Dengan harga  $r_{hitung}$  0,143 dan harga  $r_{tabel}$  0,367 maka  $r_{hitung}$  lebih kecil daripada  $r_{tabel}$ , sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berikut ringkasan hasil uji hipotesis yang ketiga:

Tabel 28. Hasil Analisis Hipotesis Ketiga

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
Prestasi belajar	0,143	0,367

Sumber: hasil penelitian, diolah

#### 4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis yang keempat menyatakan “Adahubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta. Pengujian hipotesis ini menggunakan teknik regresi ganda. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 29. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Keempat

Variabel	F
$R_y(x_1-x_2-x_3)$	37,313

Sumber: hasil penelitian, diolah

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), teman sebaya ( $X_2$ ), dan prestasi belajar ( $X_3$ ) dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta (Y). Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 37,313. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,99, maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hipotesis keempat diterima. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ), teman sebaya ( $X_2$ ), dan prestasi belajar ( $X_3$ ) dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta (Y).

## D. Pembahasan

### 1. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,116 dan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 29$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,116 < r_{tabel} = 0,367$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi belum tentu minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa juga tinggi.

## 2. Hubungan Teman Sebaya dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,899 dan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 29$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,899 > r_{tabel} = 0,367$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi teman sebaya memberi dukungan terhadap siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa tinggi.

## 3. Hubungan Prestasi Belajar dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,143 dan  $r_{tabel}$  dengan  $n = 29$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,143 < r_{tabel} = 0,367$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa

tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila prestasi belajar tinggi belum tentu minat minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa juga tinggi.

#### 4. Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar secara bersama-sama dengan Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai  $F_{hitung}$  37,313 dan nilai  $r_{tabel}$  2,99. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 37,313 > r_{tabel} = 2,99$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin status sosial ekonomi orang tua dan semakin tinggi hubungan teman sebaya, serta semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin tinggi minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014 yang dimiliki siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada  $r_{hitung} = 0,116 < r_{tabel} = 0,367$ . Dari analisis di atas dapat dikatakan bahwa apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi belum tentu minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa juga tinggi.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat pada  $r_{hitung} = 0,899 > r_{tabel} = 0,367$ . Dari analisis di atas dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi teman sebaya memberi dukungan terhadap siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini

dapat dilihat pada  $r_{hitung} = 0,143 < r_{tabel} = 0,367$ . Dari analisis di atas dapat dikatakan bahwa apabila prestasi belajar tinggi belum tentu minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa juga tinggi.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dengan nilai  $F_{hitung} 37,313 > F_{tabel} 2,930$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin status sosial ekonomi orang tua dan semakin tinggi hubungan teman sebaya, serta semakin tinggi prestasi belajar, maka semakin tinggi minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi yang dimiliki siswa.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang memiliki hubungan dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi sangat banyak, sementara peneliti ini hanya melibatkan tiga variabel saja yaitu status sosial ekonomi orang tua, dukungan teman sebaya, dan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan masih banyak faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

2. Peneliti belum sepenuhnya menggunakan seluruh indikator dalam penyusunan kisi-kisi instrumen untuk masing-masing variabel, sehingga peneliti belum sepenuhnya dapat mengungkapkan variabel yang diteliti.
3. Penelitian melibatkan subyek penelitian dalam jumlah terbatas, yakni sebanyak 29 siswa, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada kelompok subyek dengan jumlah yang besar.
4. Waktu yang disediakan pada saat penelitian oleh guru relatif pendek yaitu 20 menit, sehingga hasil penelitian kurang maksimal.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Sebaiknya orang tua memberikan motivasi dan membimbing anaknya untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi sehingga anak akan bersemangat untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi setalah lulus dari SMK.
2. Telah teruji bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara teman sebaya dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan teman sebaya

yang mampu memberikan dukungan untuk menumbuhkan minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi setelah lulus SMK.

3. Telah teruji bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara prestasi belajar dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Sebaiknya siswa belajar dengan tekun agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi sehingga siswa merasa percaya diri dan mampu bersaing untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.
4. Telah teruji bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, dan prestasi belajar secara bersama-sama dengan minat siswa kelas XII kelas khusus Yamaha jurusan Otomotif melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi tahun ajaran 2013/2014. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi, dukungan teman sebaya tinggi dan prestasi belajar siswa tinggi secara bersama-sama maka minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi juga tinggi.

#### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan oleh penulis adalah :

1. Saran Untuk Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pemberian beasiswa pada siswa yang status sosial ekonomi orang tuanya cenderung dari kalangan menengah ke bawah memungkinkan terpenuhinya

fasilitas atau kebutuhan siswa untuk menunjang minat siswa dalam melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Selain itu pembinaan dari pihak sekolah kepada orang tua siswa agar lebih memperhatikan siswa saat belajar di rumah dan menyediaakan segala fasilitas yang diperlukan agar minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi lebih meningkat.

#### 2. Saran Untuk Variabel Teman Sebaya

Dukungan teman sebaya mempengaruhi minat siswa melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, sehingga diharap setiap siswa saling berdiskusi dalam hal rencana melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK PIRI 1 Yogyakarta.

#### 3. Saran Untuk Variabel Prestasi Belajar

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang mendukung demi terlaksananya proses belajar mengajar yang kondusif. Selain itu peran orang tua siswa agar lebih memperhatikan siswa saat belajar di rumah dan menyediaakan segala fasilitas yang menunjang prestasi siswa, sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

#### 4. Saran Untuk Peneliti selanjutnya

Untuk Memperoleh hasil penelitian yang maksimal, peneliti selanjutnya diharap melakukan survei terlebih dahulu dalam melakukan penelitian untuk menentukan jumlah responden yang akan diteliti, selain itu untuk melakukan penelitian tidak hanya menggunakan angket dan dokumentasi tetapi juga menggunakan tes wawancara kepada setiap responden. Selain itu

perlu melakukan uji coba instrumen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian terhadap responden yang akan diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Suaidi Asikin (1999). Minat Masuk Perguruan Tinggi Dikalangan Siswa Kelas III SMK Negeri 2 Pamekasan Kelompok Teknologi Dan Industri Tahun Ajaran 1998 / 1999. *Skripsi*. UNY.
- Anonim. (2012). *Lulusan SMK Duduki Jumlah Pengangguran Tertinggi*. Diakses dari <http://esq-news.com/2012/berita/11/06/lulusan-smk-duduki-jumlah-pengangguran-tertinggi.html>, pada tanggal 7 Mei 2013, jam 13.20 WIB.
- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (1996). *Statistik Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Crow and Crow. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Danang Sunyoto. (2007). Analisis Regresi Dan Korelasi Bivariat. Yogyakarta: Amara Books.
- Dimyati Mahmud. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Esti Setya Rini. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII SMA N Kalasan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. UNY.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan. (2004). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Guritno. (1999). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hurlock. Elizabeth B. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ida Bagoes Mantra. (2009). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iqbal Hasan. (2002). *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lusi Nuryanti. (2008). *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Nana Sudjana (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurafiyah. (tt). *BAB II*. Diakses dari <http://digilib.sunan-ampel.ac.id/files/disk1/160/jiptiain--nurafiyahn-7966-2-babii.pdf>. Pada tanggal 12 April 2013, jam 10.20 WIB
- Oemar Hambalik. (1992). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (1990). "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah." Jakarta: Sekertaris Negara.
- Poerwadarminta. (2008). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukamadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. (1988). *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Prima Karya.
- Sutarmin. (2010). Minat Siswa Kelas Atas Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Cublak Jatimulyo Girimulyo Kulon Progo Tahun Ajaran 2009 / 2010. *Skripsi*. UNY.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: FIP IKIP.

- Tarmono. (2012). Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Kecamatan Mranggen. *Skripsi*.UNY.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. (2011). Pedoman Penulisan Tugas Akhir. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Kamus. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.” Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Widya Pratiwi. (2010). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V di SD Wonosari VI. *Skripsi*. UNY.

# **LAMPIRAN**

**Kepada Yth: Siswa Kelas XII Kelas Khusus Yamaha Jurusan Otomotif  
SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014**

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta. Saya bermaksud mengadakan kegiatan penelitian dengan judul **“Identifikasi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta”** dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaaan adik-adik menjadi responden penelitian ini. Saya berharap adik-adik berkenan untuk menjawab keseluruhan pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Sejalan dengan etika penelitian, saya akan menjamin kerahasiaan jawaban adik-adik dan memastikan bahwa jawaban adik-adik hanyalah semata-mata untuk mencapai tujuan penelitian ilmiah ini.

Saya menyadari bahwa pengisian angket ini sedikit banyak mengganggu aktivitas adik-adik. Oleh sebab itu, saya mohon maaf sebelumnya.

Demikian permohonan saya. Atas perhatian dan kerjasama adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2013

Hormat Saya,



Cecep Haryatno  
Peneliti

## **Instrumen Penelitian**

### **A. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah daftar identitas yang telah disediaakan.
2. Bacalah dengan baik setiap butir pernyataan atau pertanyaan.
3. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara.
4. Tidak ada jawaban benar atau salah , jawaban yang paling tepat adalah yang paling sesuai dengan keadaan diri Saudara.
5. Seluruh pernyataan atau pertanyaan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.
7. Data yang Saudara berikan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan mempengaruhi nilai anda.

### **B. Identitas Responden**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No.Absen : \_\_\_\_\_

**Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Berilah tanda silang “(X)” pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, dan d sesuai dengan keadaan anda.

1. Pendidikan tertinggi yang pernah ditempuh oleh Ayah saya adalah.....
  - a. SD/MI
  - b. SLTP/MTS
  - c. SMU/SMK
  - d. Akademi/Sarjana
2. Apakah Ayah saudara pernah mengikuti kursus?
  - a. Tidak pernah
  - b. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
  - c. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
  - d. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
3. Pendidikan tertinggi yang pernah ditempuh oleh Ibu saya adalah.....
  - a. SD/MI
  - b. SLTP/MTS
  - c. SMU/SMK
  - d. Akademi/Sarjana
4. Apakah Ibu saudara pernah mengikuti kursus?
  - e. Tidak pernah
  - f. Pernah, lamanya pendidikan kurang dari 6 bulan
  - g. Pernah, lamanya pendidikan antara 6 bulan sampai 1 tahun
  - h. Pernah, lamanya pendidikan lebih dari 1 tahun
5. Jenis pekerjaan Ayah saya adalah.....
  - a. Pekerja tidak tetap/ pengangguran/ buruh musiman
  - b. Pekerja tetap (golongan pekerja)
  - c. Pegawai pemerintah/ kaum semi profesional/ supervisor

- d. Pengusaha (elit)/ kaum profesional
6. Jenis pekerjaan Ibu saya adalah.....
- Pekerja tidak tetap/ pengangguran/ buruh musiman
  - Pekerja tetap (golongan pekerja)
  - Pegawai pemerintah/ kaum semi profesional/ supervisor
  - Pengusaha (elit)/ kaum profesional
7. Jabatan Ayah saya di lingkungan masyarakat sebagai.....
- Tidak menjabat
  - Pengurus RT/RW
  - Kepala dusun
  - Perangkat desa/ Kelurahan/ Kecamatan
8. Jabatan Ibu saya di lingkungan masyarakat sebagai.....
- Tidak menjabat
  - Pengurus RT/RW
  - Kepala dusun
  - Perangkat desa/Kelurahan/Kecamatan
9. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua saya (baik pokok maupun sampingan), penghasilan rata-rata per bulan yang diterima Ayah saya adalah.....
- Kurang dari Rp. 500.000,00
  - Antara Rp. 500.000,00 sampai dengan Rp. 1.000.000,00
  - Antara Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.000.000,00
  - Lebih dari Rp. 2.000.000,00
10. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua saya (baik pokok maupun sampingan), penghasilan rata-rata per bulan yang diterima Ibu saya adalah.....
- Kurang dari Rp. 500.000,00
  - Antara Rp. 500.000,00 sampai dengan Rp. 1.000.000,00

- c. Antara Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.000.000,00
  - d. Lebih dari Rp. 2.000.000,00
11. Alat komunikasi yang dimiliki orang tua saya adalah.....
- a. Tidak punya
  - b. HP
  - c. Telpon rumah, HP
  - d. Internet, telpon rumah, HP
12. Barang-barang elektronik yang dimiliki orang tua saya adalah.....
- a. Tidak ada
  - b. Radio
  - c. Radio, televisi, dan kulkas
  - d. Radio, televisi, kulkas, dan AC
13. Status kepemilikan rumah orang tua saya adalah.....
- a. Ikut saudara
  - b. Menyewa
  - c. Milik sendiri (warisan orang tua)
  - d. Milik sendiri (beli sendiri)
14. Luas tanah atau pekarangan orang tua saya.....
- a. Tidak ada
  - b. Kurang dari 200 meter persegi
  - c. 200-500 meter persegi
  - d. Lebih dari 500 meter persegi
15. Jenis lantai terluas rumah orang tua saya adalah.....
- a. Tanah
  - b. Semen/ batu bata
  - c. Ubin / tegel

- d. Keramik/ marmer/ granit
16. Jenis rumah yang ditempati orang tua saya adalah.....
- Bambu
  - Kayu
  - Semi permanen
  - Permanen
17. Sumber penerangan utama rumah saya adalah.....
- Bukan listrik
  - Listrik PLN tanpa meteran (menyalur tetangga)
  - Listrik PLN tipe 450 watt
  - Listrik PLN tipe 900 watt atau lebih
18. Sumber utama bahan bakar untuk memasak di rumah saya adalah.....
- Kayu
  - Minyak tanah
  - Gas subsidi (gas isi 3 kg)
  - Listrik atau gas non subsidi (gas isi  $\geq 12$  kg)
19. Kendaraan yang saya gunakan untuk berangkat ke sekolah adalah.....
- Jalan kaki
  - Naik sepeda/ angkutan umum
  - Naik Motor
  - Naik Mobil
20. Fasilitas yang diberikan orang tua untuk menunjang sekolah saya adalah.....
- Tidak ada
  - HP
  - HP, laptop
  - HP, laptop, Ipad

### Teman Sebaya

Beri tanda centang “(√)” pada kolom yang telah disedia, sesuai jawaban yang anda pilih.

Keterangan alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya memberi perhatian kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
2.	Lowongan pekerjaan di masa yang akan datang untuk jenjang lulusan SMK tidak banyak sehingga saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK				
3.	Lulusan perguruan tinggi tidak lebih menjamin kehidupan sehingga saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya tidak berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi				
4.	Saya ingin masuk perguruan tinggi karena teman teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi				
5.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya setelah lulus sekolah melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
6.	Saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya merencanakan untuk melanjutkan kuliah setelah lulus dari sekolah				
7.	Saya dan teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya tidak merencanakan masa depan untuk melanjutkan kuliah setelah lulus SMK				
8.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya tidak memberi dorongan agar saya melanjutkan sekolah di perguruan tinggi				
9.	Saya tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
10.	Teman sebaya di lingkungan tempat tinggal saya tidak mendukung agar saya melanjutkan sekolah di perguruan tinggi				
11.	Teman sebaya di lingkungan sekolah saya memberi perhatian kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
12.	Lowongan pekerjaan di masa yang akan datang untuk jenjang lulusan SMK tidak banyak sehingga saya dan teman sebaya di lingkungan sekolah saya berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK				
13.	Lulusan perguruan tinggi tidak lebih menjamin kehidupan sehingga saya dan teman sebaya di lingkungan sekolah saya tidak berminat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi				
14.	Saya ingin masuk perguruan tinggi karena teman teman sebaya di lingkungan sekolah saya sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi				
15.	Teman sebaya di lingkungan sekolah saya setelah lulus sekolah melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
16.	Saya dan teman sebaya di lingkungan sekolah saya merencanakan untuk melanjutkan kuliah setelah lulus dari sekolah				
17.	Saya dan teman sebaya di lingkungan sekolah saya tidak merencanakan masa depan untuk melanjutkan kuliah setelah lulus SMK				
18.	Teman sebaya di lingkungan sekolah saya tidak memberi dorongan agar saya melanjutkan sekolah di perguruan tinggi				
19.	Saya tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena teman sebaya di lingkungan sekolah saya sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi				
20.	Teman sebaya di lingkungan sekolah saya tidak mendukung agar saya melanjutkan sekolah di perguruan tinggi				

### Minat Ke Perguruan Tinggi

Beri tanda centang “(√)” pada kolom yang telah disedia, sesuai jawaban yang anda pilih.

Keterangan alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya senang mendengarkan penjelasan guru tentang perguruan tinggi				
2.	Saya senang jika dapat masuk ke perguruan tinggi favorit				
3.	Saya senang memilih perguruan tinggi yang sesuai dengan jurusan saya karena bisa berlatih menggunakan alat-alat canggih				
4.	Saya merasa tidak senang jika dapat masuk ke perguruan tinggi tidak sesuai dengan bakat				
5.	Saya memilih masuk perguruan tinggi karena ingin mengembangkan kemampuan keterampilan				
6.	Saya ingin masuk perguruan tinggi karena teman saya sebagian besar melanjutkan ke perguruan tinggi				
7.	Setelah lulus dari SMK saya tidak berkeinginan melanjutkan ke perguruan tinggi karena tidak mempunyai prestasi di SMK				
8.	Keluarga saya selalu memberi perhatian kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
9.	Teman-teman saya memberi perhatian kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
10.	Orang tua saya tidak memberikan perhatian kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
11.	Saya tertarik membaca buku panduan masuk perguruan tinggi				
12.	Keterampilan yang saya miliki masih sedikit sehingga saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
13.	Pelajaran-pelajaran di perguruan tinggi tidak bermanfaat bagi kehidupan sehingga saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
14.	Peralatan yang digunakan di perguruan tinggi sama dengan peralatan yang digunakan di perguruan tinggi sehingga saya tidak berminat ke perguruan tinggi				
15.	Lowongan pekerjaan di masa yang akan datang untuk jenjang lulusan SMK lebih banyak sehingga saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi				
16.	Pembangunan yang sedang berlangsung saat ini membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan luas sehingga menumbuhkan minat saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
17.	Lulusan perguruan tinggi tidak lebih menjamin kehidupan sehingga saya tidak berminat masuk perguruan tinggi				
18.	Saya mempunyai harapan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus SMK				
19.	Saya masuk perguruan tinggi karena harapan saya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik				
20.	Setelah lulus SMK saya tidak berharap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi karena keluarga saya tergolong keluarga menengah ke bawah				
21.	Saya masuk perguruan tinggi karena dorongan keluarga				
22.	Di lingkungan tempat tinggal saya sebagian besar menjadi sarjana sehingga menimbulkan dorongan kepada saya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
23.	Saya tidak melanjutkan masuk ke perguruan tinggi karena teman saya yang lulus perguruan tinggi tidak mendapat kedudukan tinggi di instansi pendidikan atau industri				
24.	Saya melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi karena ingin merubah nasib keluarga saya				
25.	Saya berminat melanjutkan ke perguruan tinggi keluarga saya lulusan perguruan tinggi				
26.	Saya tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi karena prestasi di sekolah tidak terlalu baik				

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada:

Yth. Bapak Dr. Tawardjono Us, M.Pd.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecep Haryatno

NIM : 08504241031

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa

Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Jurusan

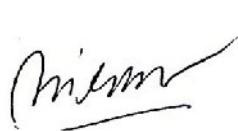
Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta."

Mengharapkan kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari lembar angket pertanyaan/ pernyataan beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2013

Mengetahui,  
Pembimbing



Noto Widodo, M.Pd.  
NIP: 19511101 197503 1 004

Mahasiswa



Cecep Haryatno  
NIM: 08504241031

**SURAT PERMOHONAN VALIDASI**

Kepada:

Yth. Bapak Martubi, M.Pd., M.T.

Dosen Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Di Tempat.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cecep Haryatno

NIM : 08504241031

Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Judul TAS : "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa

Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Jurusan

Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta."

Mengharapkan kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari lembar angket pertanyaan/ pernyataan beserta kisi-kisinya.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2013

Mengetahui,  
Pembimbing

Mahasiswa



Noto Widodo, M.Pd.  
NIP: 19511101 197503 1 004



Cecep Haryatno  
NIM: 08504241031

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tawardjono Us, M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMK PIRI 1 Yogyakarta," dari mahasiswa:

Nama : Cecep Haryatno

Nim : 08504241031

Telah siap / belum\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. Pada konselton i ada beberapa soalnya/matahuk  
dan sekarang ini sudah selesai
2. .....
3. .....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013  
Validator.



Dr. Tawardjono Us, M.Pd.  
NIP. 19530312 197803 1 001

\* Coret yang tidak perlu

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tawardjono Us, M.Pd.

NIP : 19530312 197803 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMK PIRI 1 Yogyakarta," dari mahasiswa:

Nama : Cecep Haryatno

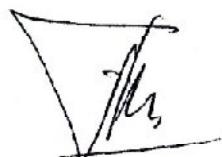
Nim : 08504241031

**Telah siap/ belum)\*** digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. *W/ Sistematis, Lembar I berisi pertanyaan/ perintah kepada responder, Lembar ke 2 bertujuh pertanyaan/ perintah, S/ lembar ini 2 pertanyaan*
2. *Sebaiknya menggunakan lembar sebagai terpisah*
3. *No/ lembar pertanyaan no 40 dan 42, Sama (cetak bantul bdn + da -)*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013  
Validator.



Dr. Tawardjono Us, M.Pd.  
NIP. 19530312 197803 1 001

)\* Coret yang tidak perlu

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMK PIRI 1 Yogyakarta," dari mahasiswa:

Nama : Cecep Haryatno

Nim : 08504241031

**Telah siap/ belum\*** digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013  
Validator.



Martubi, M.Pd., M.T.

NIP. 19570906 198502 1 001

\* Coret yang tidak perlu

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd., M.T.

NIP : 19570906 198502 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi SMK PIRI 1 Yogyakarta," dari mahasiswa:

Nama : Cecep Haryatno

Nim : 08504241031

~~Telah~~ ~~siap~~ belum)\* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut:

1. *Cetak halaman angket lalu dibuat formulir halaman yg sama*
2. *Sebutan subjek pengisi angket  
S best konsept  
(sayang pada) → salah satu*
3. *.....  
.....*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2013  
Validator.



Martubi, M.Pd., M.T.  
NIP. 19570906 198502 1 001

)\* Coret yang tidak perlu

**A. Tabel Hasil Data Uji Instrumen****Data Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	44
2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	4	4	3	2	2	2	42
3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	4	1	2	4	3	3	3	2	39
4	3	1	2	3	2	1	1	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	53
5	3	1	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	50
6	3	3	3	4	2	2	1	2	3	1	2	1	4	2	4	4	4	3	3	2	53
7	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	36
8	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	45
9	2	4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	2	3	3	2	4	3	3	3	2	49
10	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
11	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	4	4	3	3	2	43
12	3	1	3	1	2	1	4	2	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
13	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	39
14	3	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	45
15	4	2	4	2	3	4	1	1	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	60
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	37
17	3	3	3	1	2	4	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	3	2	41
18	3	1	4	1	1	2	1	1	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
19	3	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	47
20	3	1	3	2	2	2	1	1	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	49
21	3	1	3	1	1	2	1	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	51
22	3	1	3	1	4	4	1	1	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	57
23	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	39
24	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	3	4	4	3	3	2	40
25	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	4	4	1	4	4	3	3	2	41
26	2	1	3	1	4	1	1	1	2	1	2	3	3	1	4	4	4	3	3	2	46
27	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	43
28	3	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	43
29	3	1	3	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	47

### Data Teman Sebaya

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	42
3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	51
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	51
5	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	66
6	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
7	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	69
8	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	53
9	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	47
10	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	50
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	60
13	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
14	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	59
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	73
16	4	3	2	3	2	3	4	3	3	1	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	58
17	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	62
18	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	42
21	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	45
22	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	52
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	41
26	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	52
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
28	2	1	3	2	2	2	3	4	2	3	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	48
29	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	64

**Data Prestasi Belajar (Uji Kompetensi)**

<b>No</b>	<b>NILAI</b>			<b>RATA-RATA</b>
	<b>Test Teori</b>	<b>Test Pengukuran</b>	<b>Test Perawatan Berkala</b>	
<b>1</b>	50	45	78	57,67
<b>2</b>	58	65	66	62,83
<b>3</b>	70	85	82	79,00
<b>4</b>	45	40	40	41,67
<b>5</b>	50	40	58	49,33
<b>6</b>	73	60	78	70,17
<b>7</b>	50	50	78	59,33
<b>8</b>	53	20	82	51,50
<b>9</b>	50	30	90	56,67
<b>10</b>	53	15	82	49,83
<b>11</b>	55	50	90	65,00
<b>12</b>	63	75	90	75,83
<b>13</b>	50	50	78	59,33
<b>14</b>	60	75	80	71,67
<b>15</b>	50	90	92	77,33
<b>16</b>	38	40	78	51,83
<b>17</b>	50	75	96	73,67
<b>18</b>	45	20	62	42,33
<b>19</b>	70	65	90	75,00
<b>20</b>	70	65	62	65,67
<b>21</b>	53	45	90	62,50
<b>22</b>	63	60	66	62,83
<b>23</b>	55	40	74	56,33
<b>24</b>	38	40	78	51,83
<b>25</b>	83	75	90	82,50
<b>26</b>	48	50	76	57,83
<b>27</b>	65	40	80	61,67
<b>28</b>	28	20	66	37,83
<b>29</b>	58	48	64	56,50

**Data Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi**

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jumlah
1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	77
2	2	1	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	59
3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	3	74
4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	66
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	90
6	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	68
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
8	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	72
9	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	72
10	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	71
11	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	78
12	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	82
13	3	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	88
14	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	86
15	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	89
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	1	4	4	2	2	1	4	70
17	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	83
18	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
19	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	78
20	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	61
21	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	58
22	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	76
23	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	83
24	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
25	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	71
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53
28	2	1	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	4	2	1	2	1	2	3	1	1	3	57
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	93

### Data Rekapitulasi

<b>No</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>3</sub></b>	<b>Y</b>
1	43	58	57,67	77
2	42	42	62,83	59
3	39	51	79,00	74
4	53	51	41,67	66
5	50	66	49,33	90
6	52	52	70,17	68
7	36	69	59,33	78
8	45	53	51,50	72
9	49	47	56,67	72
10	41	50	49,83	71
11	43	60	65,00	78
12	50	60	75,83	82
13	39	65	59,33	88
14	45	59	71,67	86
15	60	73	77,33	89
16	37	58	51,83	70
17	41	62	73,67	83
18	53	60	42,33	80
19	46	60	75,00	78
20	49	42	65,67	61
21	51	45	62,50	58
22	57	52	62,83	76
23	39	60	56,33	83
24	39	42	51,83	60
25	41	41	82,50	58
26	46	52	57,83	71
27	43	42	61,67	53
28	42	48	37,83	57
29	47	64	56,50	93
	<b>1318</b>	<b>1584</b>	<b>1765,48</b>	<b>2131</b>

## B. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

#### a. Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Soal	N	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	29	.679"	VALID
Butir 2	29	.210	TIDAK VALID
Butir 3	29	.702"	VALID
Butir 4	29	.408'	VALID
Butir 5	29	.385'	VALID
Butir 6	29	.435'	VALID
Butir 7	29	.157	TIDAK VALID
Butir 8	29	.058	TIDAK VALID
Butir 9	29	.777"	VALID
Butir 10	29	.468'	VALID
Butir 11	29	.205	TIDAK VALID
Butir 12	29	.012	TIDAK VALID
Butir 13	29	.410'	VALID
Butir 14	29	.422'	VALID
Butir 15	29	.571"	VALID
Butir 16	29	.347	TIDAK VALID
Butir 17	29	.409'	VALID
Butir 18	29	.462'	VALID
Butir 19	29	.235	TIDAK VALID
Butir 20	29	.516"	VALID

Keterangan:

( " ). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

( ' ). Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Validitas Teman Sebaya

Soal	N	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	29	.603"	VALID
Butir 2	29	.651"	VALID
Butir 3	29	.540"	VALID
Butir 4	29	.675"	VALID
Butir 5	29	.828"	VALID
Butir 6	29	.823"	VALID
Butir 7	29	.595"	VALID
Butir 8	29	.503"	VALID
Butir 9	29	.779"	VALID
Butir 10	29	.253	TIDAK VALID
Butir 11	29	.617"	VALID
Butir 12	29	.644"	VALID
Butir 13	29	.491"	VALID
Butir 14	29	.590"	VALID
Butir 15	29	.828"	VALID
Butir 16	29	.783"	VALID
Butir 17	29	.472"	VALID
Butir 18	29	.516"	VALID
Butir 19	29	.787"	VALID
Butir 20	29	.759"	VALID

Keterangan:

( " ). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

( ' ). Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## c. Validitas Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

Soal	N	Pearson Correlation	Keterangan
Butir 1	29	.684"	VALID
Butir 2	29	.905"	VALID
Butir 3	29	.851"	VALID
Butir 4	29	.068	TIDAK VALID
Butir 5	29	.813"	VALID
Butir 6	29	.621"	VALID
Butir 7	29	.613"	VALID
Butir 8	29	.784"	VALID
Butir 9	29	.838"	VALID
Butir 10	29	.524"	VALID
Butir 11	29	.763"	VALID
Butir 12	29	.612"	VALID
Butir 13	29	.647"	VALID
Butir 14	29	.310	TIDAK VALID
Butir 15	29	.772"	VALID
Butir 16	29	.668"	VALID
Butir 17	29	.456'	VALID
Butir 18	29	.841"	VALID
Butir 19	29	.774"	VALID
Butir 20	29	.621"	VALID
Butir 21	29	.516"	VALID
Butir 22	29	.546"	VALID
Butir 23	29	.541"	VALID
Butir 24	29	.699"	VALID
Butir 25	29	.421'	VALID
Butir 26	29	.525"	VALID

Keterangan:

( ” ). Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

( ’ ). Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Uji Reliabilitas

### a. Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.775	13

### b. Reliabilitas Teman Sebaya

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.931	19

### c. Reliabilitas Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.946	24

**A. Data Validasi****Data Rekapitulasi**

<b>No</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>3</sub></b>	<b>Y</b>
1	26	55	57,67	71
2	28	38	62,83	52
3	24	48	79,00	67
4	38	48	41,67	60
5	34	62	49,33	83
6	37	50	70,17	64
7	23	66	59,33	72
8	29	50	51,50	65
9	33	44	56,67	64
10	27	47	49,83	65
11	28	57	65,00	73
12	32	56	75,83	77
13	25	62	59,33	84
14	30	56	71,67	80
15	42	70	77,33	83
16	22	57	51,83	65
17	28	59	73,67	76
18	38	57	42,33	74
19	30	57	75,00	73
20	32	39	65,67	55
21	36	42	62,50	53
22	42	49	62,83	70
23	24	57	56,33	77
24	24	40	51,83	54
25	26	39	82,50	53
26	31	49	57,83	66
27	27	40	61,67	49
28	28	45	37,83	52
29	29	61	56,50	87
	<b>873</b>	<b>1500</b>	<b>1765,48</b>	<b>1964</b>

### B. Frekuensi Tabel

		Status Sosial Ekonomi			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	22	1	3.4	3.4	3.4
	23	1	3.4	3.4	6.9
	24	3	10.3	10.3	17.2
	25	1	3.4	3.4	20.7
	26	2	6.9	6.9	27.6
	27	2	6.9	6.9	34.5
	28	4	13.8	13.8	48.3
	29	2	6.9	6.9	55.2
	30	2	6.9	6.9	62.1
	31	1	3.4	3.4	65.5
	32	2	6.9	6.9	72.4
	33	1	3.4	3.4	75.9
	34	1	3.4	3.4	79.3
	36	1	3.4	3.4	82.8
	37	1	3.4	3.4	86.2
	38	2	6.9	6.9	93.1
	42	2	6.9	6.9	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

**TemanSebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	3.4	3.4	3.4
	39	2	6.9	6.9	10.3
	40	2	6.9	6.9	17.2
	42	1	3.4	3.4	20.7
	44	1	3.4	3.4	24.1
	45	1	3.4	3.4	27.6
	47	1	3.4	3.4	31.0
	48	2	6.9	6.9	37.9
	49	2	6.9	6.9	44.8
	50	2	6.9	6.9	51.7
	55	1	3.4	3.4	55.2
	56	2	6.9	6.9	62.1
	57	5	17.2	17.2	79.3
	59	1	3.4	3.4	82.8
	61	1	3.4	3.4	86.2
	62	2	6.9	6.9	93.1
	66	1	3.4	3.4	96.6
	70	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

**PrestasiBelajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37.83	1	3.4	3.4	3.4
	41.67	1	3.4	3.4	6.9
	42.33	1	3.4	3.4	10.3
	49.33	1	3.4	3.4	13.8
	49.83	1	3.4	3.4	17.2
	51.5	1	3.4	3.4	20.7
	51.83	2	6.9	6.9	27.6
	56.33	1	3.4	3.4	31.0
	56.5	1	3.4	3.4	34.5
	56.67	1	3.4	3.4	37.9
	57.67	1	3.4	3.4	41.4
	57.83	1	3.4	3.4	44.8
	59.33	2	6.9	6.9	51.7
	61.67	1	3.4	3.4	55.2
	62.5	1	3.4	3.4	58.6
	62.83	2	6.9	6.9	65.5
	65	1	3.4	3.4	69.0
	65.67	1	3.4	3.4	72.4
	70.17	1	3.4	3.4	75.9
	71.67	1	3.4	3.4	79.3
	73.67	1	3.4	3.4	82.8
	75	1	3.4	3.4	86.2
	75.83	1	3.4	3.4	89.7
	77.33	1	3.4	3.4	93.1
	79	1	3.4	3.4	96.6
	82.5	1	3.4	3.4	100.0
Total		29	100.0	100.0	

**MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	3.4	3.4	3.4
	52	2	6.9	6.9	10.3
	53	2	6.9	6.9	17.2
	54	1	3.4	3.4	20.7
	55	1	3.4	3.4	24.1
	60	1	3.4	3.4	27.6
	64	2	6.9	6.9	34.5
	65	3	10.3	10.3	44.8
	66	1	3.4	3.4	48.3
	67	1	3.4	3.4	51.7
	70	1	3.4	3.4	55.2
	71	1	3.4	3.4	58.6
	72	1	3.4	3.4	62.1
	73	2	6.9	6.9	69.0
	74	1	3.4	3.4	72.4
	76	1	3.4	3.4	75.9
	77	2	6.9	6.9	82.8
	80	1	3.4	3.4	86.2
	83	2	6.9	6.9	93.1
	84	1	3.4	3.4	96.6
	87	1	3.4	3.4	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

## A. Diskripsi Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StatusSosialEkonomi	29	22.00	42.00	30.1034	5.50548
TemanSebaya	29	38.00	70.00	51.7241	8.72556
PrestasiBelajar	29	37.83	82.50	60.8786	11.55742
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi	29	49.00	87.00	67.7241	10.96389
Valid N (listwise)	29				

1. Tabel Kecenderungan Variabel

Rumus:

Kelompok Tinggi Tinggi :  $X > M + SD$

Kelompok Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$

Kelompok Rendah :  $X < M - SD$

a. Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( $X_1$ )

Kelompok Tinggi Tinggi :  $X > M + SD$

$$X > 30,103 + 5,505$$

$$X > 35,608$$

Kelompok Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$

$$30,103 - 5,505 \leq X \leq 30,103 + 5,505$$

$$24,598 \leq X \leq 35,608$$

Kelompok Rendah :  $X < M - SD$

$$X < 30,103 - 5,505$$

$$X < 24,598$$

b. Teman Sebaya ( $X_2$ )

Kelompok Tinggi Tinggi :  $X > M + SD$

$$X > 51,724 + 8,725$$

$$X > 60,449$$

Kelompok Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$   
 $51,724 - 8,725 \leq X \leq 51,724 + 8,725$   
 $42,999 \leq X \leq 60,449$

Kelompok Rendah :  $X < M - SD$   
 $X < 51,724 - 8,725$   
 $X < 42,999$

c. Prestasi Belajar ( $X_3$ )

Kelompok Tinggi Tinggi :  $X > M + SD$   
 $X > 60,878 + 11,557$   
 $X > 72,435$   
  
 Kelompok Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$   
 $60,878 - 11,557 \leq X \leq 60,878 + 11,557$   
 $49,321 \leq X \leq 72,435$   
  
 Kelompok Rendah :  $X < M - SD$   
 $X < 60,878 - 11,557$   
 $X < 49,321$

d. Minat Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi (Y)

Kelompok Tinggi Tinggi :  $X > M + SD$   
 $X > 67,724 + 10,963$   
 $X > 78,687$   
  
 Kelompok Sedang :  $M - SD \leq X \leq M + SD$   
 $67,724 - 10,963 \leq X \leq 67,724 + 10,963$   
 $56,761 \leq X \leq 78,687$

Kelompok Rendah :  $X < M - SD$

$$X < 67,724 - 10,963$$

$$X < 56,761$$

## 2. Tabel Distribusi Frekuensi

### a. Menghitung Kelas Interval

Rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 29 \\ &= 1 + 4,825 \\ &= 5,825 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

### b. Menghitung Rentang Data

Rumus:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

#### 1) Rentang data status sosial ekonomi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 42 - 22 \\ &= 20 \end{aligned}$$

#### 2) Rentang data teman sebaya

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 70 - 38 \\ &= 32 \end{aligned}$$

#### 3) Rentang data prestasi belajar

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 82,50 - 37,83 \\ &= 44,67 \end{aligned}$$

#### 4) Rentang data minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 87 - 49 \\ &= 38 \end{aligned}$$

c. Menentukan Panjang Kelas

Rumus:

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

1) Panjang kelas status sosial ekonomi

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$= 20 : 6$$

$$= 3,33$$

2) Panjang kelas teman sebaya

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$= 32 : 6$$

$$= 5,33$$

3) Panjang kelas prestasi belajar

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$= 44,67 : 6$$

$$= 7,12$$

4) Panjang kelas minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi

Panjang kelas = rentang : jumlah kelas

$$= 38 : 6$$

$$= 6,33$$

## B. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	StatusSosialEkonomi	TemanSebaya	PrestasiBelajar	MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi
N	29	29	29	29
Normal Mean	30.1034	51.7241	60.8786	67.7241
Parameters a	5.50548	8.72556	11.55742	10.96389
Most Absolute	.132	.136	.088	.118
Extreme Positive	.132	.096	.088	.118
Differences Negative	-.071	-.136	-.073	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z	.708	.734	.475	.638
Asymp. Sig. (2-tailed)	.697	.655	.978	.810

a. Test distribution is Normal.

## 2. Uji Linieritas

a. Uji linieritas  $X_1$  dan Y**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatMelanjutk Between (Combined) anKePergurua Groups	1608.043	16	100.503	.686	.763
an Tinggi *	45.648	1	45.648	.312	.587
StatusSosialEk onomi	1562.395	15	104.160	.711	.737
Within Groups	1757.750	12	146.479		
Total	3365.793	28			

b. Uji linieritas  $X_2$  dan Y**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatMelanjutk Between (Combined) anKePergurua Groups	3234.093	17	190.241	15.890	.000
an Tinggi *	2717.268	1	2717.268	226.955	.000
TemanSebaya	516.825	16	32.302	2.698	.050
Within Groups	131.700	11	11.973		
Total	3365.793	28			

c. Uji linieritas  $X_3$  dan Y**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatMelanjutk Between (Combined) kanKePerguru Groups	3071.293	25	122.852	1.251	.494
an Tinggi *	68.739	1	68.739	.700	.464
PrestasiBelaja r	3002.554	24	125.106	1.274	.486
Within Groups	294.500	3	98.167		
Total	3365.793	28			

### 3. Uji Multikolinieritas

**Correlations**

		StatusSosialEkonomi	TemanSebaya	PrestasiBelajar
StatusSosialEkonomi	Pearson Correlation	1	.067	.008
	Sig. (2-tailed)		.731	.967
	N	29	29	29
TemanSebaya	Pearson Correlation	.067	1	.066
	Sig. (2-tailed)	.731		.732
	N	29	29	29
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.008	.066	1
	Sig. (2-tailed)	.967	.732	
	N	29	29	29

## C. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Korelasi *Product Moment*

#### a. $X_1$ terhadap $Y$

**Correlations**

		StatusSosialEkonomi	MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi
StatusSosialEkonomi	Pearson Correlation	1	.116
	Sig. (2-tailed)		.547
	N	29	29
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi	Pearson Correlation	.116	1
	Sig. (2-tailed)	.547	
	N	29	29

b.  $X_2$  terhadap Y

		Correlations	
		TemanSebaya	MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi
TemanSebaya	Pearson Correlation	1	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi	Pearson Correlation	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c.  $X_3$  terdapat Y

		Correlations	
		PrestasiBelajar	MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	1	.143
	Sig. (2-tailed)		.460
	N	29	29
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi	Pearson Correlation	.143	1
	Sig. (2-tailed)	.460	
	N	29	29

## 2. Analisis Regresi Ganda

$X_1, X_2, X_3$ , terhadap Y

Variables Entered/Removed <sup>b</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PrestasiBelajar, StatusSosialEkonomi, TemanSebaya <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable:  
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.904 <sup>a</sup>	.817	.796	4.95770	.817	37.313	3	25	.000

a. Predictors: (Constant), PrestasiBelajar, StatusSosialEkonomi, TemanSebaya

b. Dependent Variable:  
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2751.323	3	917.108	37.313	.000 <sup>a</sup>
	Residual	614.470	25	24.579		
	Total	3365.793	28			

a. Predictors: (Constant), PrestasiBelajar, StatusSosialEkonomi, TemanSebaya

b. Dependent Variable: MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi

**Coefficients<sup>a</sup>**

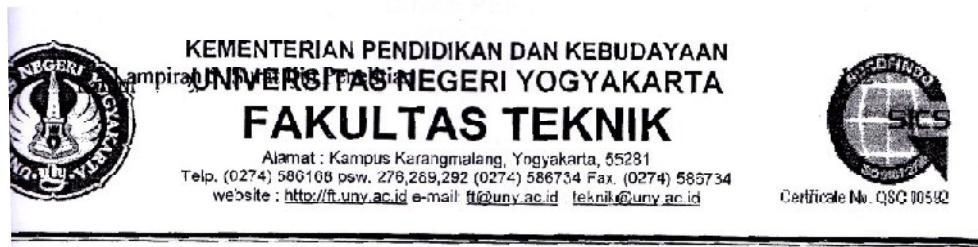
Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.737	8.670		.200	.843		
	StatusSosialEkonomi	.112	.171	.056	.659	.516	.116	.131
	TemanSebaya	1.117	.108	.889	10.360	.000	.899	.901
	PrestasiBelajar	.079	.081	.083	.973	.340	.143	.191
								.083

a. Dependent Variable:  
MinatMelanjutkanKePerguruanTinggi

**Correlations**

		StatusSosialEkonomi	TemanSebaya	PrestasiBelajar	MinatMelanjutkanKePerguruhanTinggi
StatusSosialEkonomi	Pearson Correlation	1	.067	.008	.116
	Sig. (2-tailed)		.731	.967	.547
	Sum of Squares and Cross-products	848.690	89.828	14.234	196.828
	Covariance	30.310	3.208	.508	7.030
	N	29	29	29	29
TemanSebaya	Pearson Correlation	.067	1	.066	.899**
	Sig. (2-tailed)	.731		.732	.000
	Sum of Squares and Cross-products	89.828	2131.793	187.689	2406.793
	Covariance	3.208	76.135	6.703	85.957
	N	29	29	29	29
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.008	.066	1	.143
	Sig. (2-tailed)	.967	.732		.460
	Sum of Squares and Cross-products	14.234	187.689	3740.069	507.039
	Covariance	.508	6.703	133.574	18.109
	N	29	29	29	29
MinatMelanjutkanKePerguruhanTinggi	Pearson Correlation	.116	.899**	.143	1
	Sig. (2-tailed)	.547	.000	.460	
	Sum of Squares and Cross-products	196.828	2406.793	507.039	3365.793
	Covariance	7.030	85.957	18.109	120.207
	N	29	29	29	29

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



nor : 1298/UN34.15/PJ/2013  
ap. : 1 (satu) bendel  
: Permohonan Ijin Penelitian

10 Juni 2013

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK PIRI 1 Yogyakarta

Untuk rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk dilaksanakan penelitian dengan judul **"IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS KHUSUS YAMAHA MELANJUTKAN KI** (GURUAN TINGGI JURUSAN OTOMOTIF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA", bagi mahasiswa atas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1.	Cecep Haryatno	08504241031	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Pembimbing/Dosen Pengampu : Noto Widodo, M.Pd  
: 19511101 197503 1 004

Untuk pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Juni 2013 sampai dengan selesai.

Terimakasih permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terimakasih.



Jurusan

08504241031 No. 1298



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562662

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

123

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1815

4094/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/4672/V/6/2013 Tanggal : 10/06/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survey, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : CECEP HARYATNO NO MHS / NIM : 08504241031  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fek. Teknik - UNY  
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
 Penanggungjawab : Noto Widodo, M.Pd.  
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS KHUSUS YAMAHA MELANJUTKAN SEKOLAH KE PERGURUAN TINGGI JURUSAN OTOMOTIF SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
 Waktu : 10/06/2013 Sampai 10/09/2013  
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mertatai ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhi syarat ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
 Pemegang Izin

CECEP HARYATNO

## Tambusan Kepada :

- Ytn. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
 2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
 4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta  
 5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 pada Tanggal : 11-6-2013  
 An. Kepala Dinas Perizinan  
 DINAS PERIZINAN  
 Sekretaris  
 ENY RETNOWATI, SH  
 NIP. 196103031988032004



No. Dok. : CM-7.2-TU-01-06 | Revisi : 0

### SURAT KETERANGAN

No. : 1580/SMK PIRI 1/K/VII/2013

bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : **CECEP HARYATNO**  
 NIM : **08504241031**  
 Fakultas : **Teknik**  
 Jurusan : **Pendidikan Teknik Otomotif**  
 Judul Skripsi : **"Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Sekolah Ke Perguruan Tinggi Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta"**

; bersangkutan telah melakukan Penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta pada tanggal 16 Juli 2013. Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI**

FRM/OTO/01-00  
27 Maret 2008

**Nama Mahasiswa** : Cecep Haryatno

**No. Mahasiswa** : 08504241031

**Judul PA/TAS** : Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa  
Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi  
Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta

**Dosen Pembimbing** : Noto Widodo., M.Pd.

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	7 Mei 2013	Bab I	Belum memulai	
2			ken masalah	
3			kesyangan	
4	10-5-2013	Bab I	konteks kalimat	
5	14-5-2013	Bab II	kerangka berfikir	
6			model teoritik	
7	20-5-13	Bab II	Kerangka berfikir & revisi	
8				
9	21-5-13	Bab II	pendidikan geografi & literatur	
10			terkait	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



**KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI**

FRM/OTO/01-00

27 Maret 2008

**Nama Mahasiswa** : Cecep Haryatno

**No. Mahasiswa** : 08504241031

**Judul PA/TAS** : Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa  
Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi  
Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta

**Dosen Pembimbing**: Noto Widodo., M.Pd.

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	27/5/2013	Bab III	Teori angket	
2			cerita das II	(Min)
3	4-6-2013	Bab III	Sejauh menurun rus perijinan	(Min)
4			brat Instrumen	(Min)
5				
6	3-08-2013	Bab IV	ole	
7		Bab V	Saran perbaik re- lawn dari simpulan	(Min)
8				
9	14-08-2013	Bab VI	duplikasi	
10			Daffor bukti celi final fileh	(Min)

**Keterangan :**

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

127

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/01-00  
27 Maret 2008

**Nama Mahasiswa** : Cecep Haryatno

**No. Mahasiswa** : 08504241031

**Judul PA/TAS** : Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa  
Kelas Khusus Yamaha Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi  
Jurusan Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta

**Dosen Pembimbing**: Noto Widodo., M.Pd.

Bimb. ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Kamis	Dasplikasi	telah revisi	
2	15/3 - 2013	Bab V	daftar pertida	Orie
3			Scripulan	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**Keterangan :**

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali  
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00  
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Cecya...Haryatna.....

Io. Mahasiswa : 08509291031.....

Judul PA D3/S1 :

Identifikasi Faktor : Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Siswa  
Kelas : kelas. Yogyakarta Melanjutkan Sekolah Ke Pengurusan Tinggi Jurusan Otomotif  
SMF PIRI 1 Yogyakarta  
Dosen Pembimbing : Noto. Widodo. M. Pd.....

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	Noto Widodo. M. Pd.	Ketua Penguji	QW	11-9-13
2	Martubi. M.Pd. M.T.	Sekretaris Penguji	QW	19/13
3	Sukaswanto. M. Pd	Penguji Utama	QW	6/9 - 13

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1